

Nomor Surat	286
Nama Emiten	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Kode Emiten	SMBR
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2018 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Baturaja Multi Usaha	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat & Jasa	Palembang	2016	Operasi	213.619.834	RIBUAN	IDR	99.94

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

31 December 2018		
Nama entitas	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	SMBR	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA652	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Sektor	3. Basic Industry And Chemicals	Sector
Subsektor	31. Cement	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2018	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2018	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2017	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2017	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2017	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Ribuan / In Thousand	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	February 14, 2019	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Herman, Dody Tanumihardja & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Ahmad Nadhif Thooyibin, M. Ak., C.A., C.P.A	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	3	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Herman, Dody Tanumihardja & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Ahmad Nadhif Thooyibin, M. Ak., C.A., C.P.A	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on

laporan keuangan		financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2018	31 December 2017	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	465,826,559	486,385,530	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	10,009,937	149,885	Current restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	463,370,548	395,770,160	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	25,871,798	11,898,285	Trade receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	291,077,112	203,191,611	Current inventories
Pajak dibayar dimuka lancar	42,603,702	388,856	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	59,570,209	25,818,122	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	1,358,329,865	1,123,602,449	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas anak	25,000		Investments in subsidiaries
Aset pajak tangguhan		12,861,932	Deferred tax assets
Aset tetap	4,012,558,978	3,844,488,329	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	78,506,745	18,342,468	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	88,658,915	61,042,069	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	4,179,749,638	3,936,734,798	Total non-current assets
Jumlah aset	5,538,079,503	5,060,337,247	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	283,568,681	134,806,080	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	178,410,630	97,657,616	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak berelasi	59,241,272		Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	53,452,182	64,474,048	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	764,667	40,816,080	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	28,123,988	47,277,189	Taxes payable

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	28,722,007	3,564,371	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang retensi		278,849,934	Current maturities of retention payables
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	4,124,788	1,382,649	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	636,408,215	668,827,967	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	54,318,784		Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	1,262,361,788	923,654,771	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	67,413,979	11,862,626	Long-term finance lease liabilities
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi jangka panjang lainnya	7,019,765	6,656,237	Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	36,885,916	36,475,787	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,428,000,232	978,649,421	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2,064,408,447	1,647,477,388	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	993,253,434	992,479,728	Common stocks
Tambahan modal disetor	1,270,606,785	1,247,472,996	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(47,053,530)	(44,543,721)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	926,885,288	816,902,987	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	329,942,755	400,514,293	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang	3,473,634,732	3,412,826,283	Total equity attributable

diatribusikan kepada pemilik entitas induk			to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	36,324	33,576	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,473,671,056	3,412,859,859	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,538,079,503	5,060,337,247	Total liabilities and equity

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2018</u>	<u>31 December 2017</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,995,807,528	1,551,524,990	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,289,162,817)	(1,078,706,539)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	706,644,711	472,818,451	Total gross profit
Beban penjualan	(181,053,318)	(85,403,477)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(277,293,746)	(199,807,120)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	16,502,529	17,596,642	Finance income
Beban keuangan	(118,647,849)	(745,573)	Finance costs
Pendapatan lainnya	(795,618)	4,488,231	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	145,356,709	208,947,154	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(69,281,988)	(62,298,722)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	76,074,721	146,648,432	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	76,074,721	146,648,432	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	(3,346,412)	(15,907,421)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(3,346,412)	(15,907,421)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(3,346,412)	(15,907,421)	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	836,603	3,976,855	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(2,509,809)	(11,930,566)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	73,564,912	134,717,866	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	76,071,973	146,643,510	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	2,748	4,922	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas	73,562,164	134,712,944	Comprehensive income attributable to parent entity

induk			
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	2,748	4,922	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	8	15	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2018

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

Posisi ekuitas	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disor Additional paid-in capital	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Saldo laba yang telah ditemukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditemukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	Equity position before restatement at beginning of period Equity position, beginning of the period Profit (loss) Other comprehensive income Allocation for general reserves Distributions of cash dividends Stock options exercised Equity position, end of the period
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	992,479,728	1,247,472,996	(44,543,721)	816,902,987	400,514,293	3,412,826,283	33,576	3,412,859,859	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	992,479,728	1,247,472,996	(44,543,721)	816,902,987	400,514,293	3,412,826,283	33,576	3,412,859,859	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)			(2,509,809)		76,071,973	76,071,973	2,748	76,074,721	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				109,982,301	(109,982,301)	(2,509,809)		(2,509,809)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum									Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas					(36,661,210)	(36,661,210)		(36,661,210)	Distributions of cash dividends
Pelaksanaan opsi saham	773,706	23,133,789				23,907,495		23,907,495	Stock options exercised
Posisi ekuitas, akhir periode	993,253,434	1,270,606,785	(47,053,530)	926,885,288	329,942,755	3,473,634,732	36,324	3,473,671,056	Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2017

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

Posisi ekuitas	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada entitas Induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	Equity positio Balance before restatement at beginning of period
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	983,767,850	1,034,031,977	(32,613,154)	622,584,721	512,957,654	3,120,729,048	28,654	3,120,757,702	
Penyesuaian	983,767,850	1,034,031,977	(32,613,154)	622,584,721	512,957,654	3,120,729,048	28,654	3,120,757,702	
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi					146,643,510	146,643,510	4,922	146,648,432	Initial adoption of new and revised accounting standards
Laba (rugi)			(11,930,567)		(194,318,266)	(11,930,566)		(11,930,566)	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				194,318,266	(64,768,605)	(64,768,605)			Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum					(64,768,605)	(64,768,605)		(64,768,605)	Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas	8,711,878	213,441,019				222,152,897		222,152,897	Distributions of cash dividends
Pelaksanaan opsi saham	992,479,728	1,247,472,996	(44,543,721)	816,902,987	400,514,293	3,412,826,283	33,576	3,412,859,859	Stock options exercised
Posisi ekuitas, akhir periode									Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	<u>31 December 2018</u>	<u>31 December 2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,148,937,918	1,540,808,065	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(1,913,617,745)	(1,291,417,232)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(120,510,612)	(75,679,373)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	114,809,561	173,711,460	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	16,480,108	16,190,175	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(9,894,089)	(753,401)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(56,926,290)	(5,912,129)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	64,469,290	183,236,105	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(214,672,315)	(379,489,430)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	(33,816,229)	(250,000)	Payments for acquisition of intangible assets
Pembayaran untuk perolehan tanah dalam pengembangan	(77,729,727)	(5,562,112)	Payments for acquisition of land for development
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya		(12,240,000)	Payments for acquisition of other non-financial assets
Pembayaran uang muka investasi	(25,000)	(4,187,067)	Payments for advances on investments
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(326,243,271)	(401,728,609)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	400,000,000	300,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(27,000,000)	(15,618,559)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(17,689,702)	(949,523)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	23,907,494	222,152,897	Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(36,661,209)	(64,768,605)	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(88,688,350)	(73,962,099)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang	253,868,233	366,854,111	Total net cash flows received

diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan			from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(7,905,748)	148,361,607	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	486,535,415	337,102,275	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(2,793,171)	1,071,533	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	475,836,496	486,535,415	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258
0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)
corsec@semenbaturaja.co.id

Nomor : LP.07.04/286/2019
Lampiran : 2 (dua) buku & 1 (satu) disk
Perihal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Tahun 2018 (*Audited*)

Palembang, 28 Februari 2019

Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl Jend. Sudirman Kav 52-53

Up. Kadiv Pencatatan Sektor Riil

Memperhatikan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2018 (*Audited*) dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk


Basthony Santri
Corporate Secretary



PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*As of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditor's report*

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

Halaman/ *Pages*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Statement of Financial Position 1 - 3

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian /
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 4 - 5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian /
Consolidated Statement of Changes in Equity 6

Laporan Arus Kas Konsolidasian /
Consolidated Statement of Cash Flows 7 - 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 9 - 136



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258

0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

corsec@semenbaturaja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ Name | : Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc |
| Alamat Kantor/ Office Address | : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ Domicile Address as
Stated in ID Card | : Kav DKI Blok V No.5 RT.005 RW.001
Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : (0711) 511261 Ext. 1200 |
| Jabatan/ Position | : Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : Dede Parasade, S.E., M.M. |
| Alamat Kantor/ Office Address | : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ Domicile Address as
Stated in ID Card | : Jl. Gading X No.896 RT.014 RW.010
Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : (0711) 511261 Ext. 1200 |
| Jabatan/ Position | : Direktur Keuangan/ Finance Director |

Menyatakan bahwa/ *State that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>Our responsibility towards the preparation aand presentation of the Company's Fiancial Statement;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia; | 2. <i>The Company's Financial Statements has been prprepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);</i> |
| 3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>All the information in this financial statement have been fully and accurately disclosed;</i> |
| 4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4. <i>There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Financial Statement;</i> |
| 5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 5. <i>Our responsibility towards the internal control of the Company.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Palembang, 14 Februari 2019/ February 14, 2019

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Jobi Triananda

Dede Parasade



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00007/2.0627/AU.1/04/1160-3/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firms
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN



Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1160 / Public Accountant Registration No.AP.1160
Jakarta, 14 Februari 2019 / February 14, 2019

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 5, 12, 19	465.826.559	486.385.530	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 19	10.009.937	149.885	Restricted cash and cash equivalents Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Third parties - net of allowance of impairment in December 31, 2018 and December 31, 2017
masing-masing sebesar Rp 3.929.654	6, 19	463.370.548	395.770.160	Rp 3,929,654, respectively
Pihak berelasi	37	25.871.798	11.898.285	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Inventories - net of provision for obsolete in December 31, 2018 and December 31, 2017
masing-masing sebesar Rp 5.016.918 dan Rp 5.444.453	7	291.077.112	203.191.611	Rp 5,016,918 and Rp 5,444,453, respectively
Pajak dibayar dimuka	15.a	42.603.702	388.856	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8, 19	59.570.209	25.818.122	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.358.329.865	1.123.602.449	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	9, 19	25.000	--	Investment in share
Aset pajak tangguhan	15.d	--	12.861.932	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2018 dan per 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 1.121.663.819 dan Rp 975.627.558				Fixed assets - net of accumulated depreciation in December 31, 2018 and and December 31, 2017
	10	4.012.558.978	3.844.488.329	Rp 1,121,663,819 and Rp 975,627,558 respectively
Aset takberwujud	11	78.506.745	18.342.468	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4, 12, 19	88.658.915	61.042.069	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.179.749.638	3.936.734.798	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		5.538.079.503	5.060.337.247	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13, 19			Trade payables
Pihak ketiga		283.568.681	134.806.080	Third parties
Pihak berelasi	37	178.410.630	97.657.616	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	14, 19, 20, 37	59.241.272	--	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	15.b	28.123.988	47.277.189	Taxes payable
Beban akrual	16, 19	53.452.182	64.474.048	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19, 22	764.667	40.816.080	Short term employee benefits liabilities
Utang retensi - Jatuh tempo dalam satu tahun	17, 19	--	278.849.934	Retention liabilities - current maturities
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	21	28.722.007	3.564.371	Short term finance lease liabilities current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	18, 19	4.124.788	1.382.649	Other current liabilities
Jumlah Jangka Pendek		636.408.215	668.827.967	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14, 19, 20, 37	1.262.361.788	923.654.771	Long term Bank loans net of current maturities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	67.413.979	11.862.626	Long term finance lease liabilities net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	15.d	54.318.784	--	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	36.885.916	36.475.787	Long term employee benefit liabilities
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	7.019.765	6.656.237	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.428.000.232	978.649.421	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.064.408.447	1.647.477.388	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 9.932.534.336 dan 9.924.797.283 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham				Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital as of December 31, 2018 and December 31, 2017 9,932,534,336 and 9,924,797,283 common shares with per value Rp 100 per share
	24	993.253.434	992.479.728	
Tambahan modal disetor	25	1.270.606.785	1.247.472.996	Additional paid-in capital
Saldo laba	26			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		926.885.288	816.902.987	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		329.942.755	400.514.293	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	22, 35	(47.053.530)	(44.543.721)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.473.634.732	3.412.826.283	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	27	36.324	33.576	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3.473.671.056	3.412.859.859	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.538.079.503	5.060.337.247	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PENDAPATAN	28	1.995.807.528	1.551.524.990	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(1.289.162.817)	(1.078.706.539)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>706.644.711</u>	<u>472.818.451</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30	(181.053.318)	(85.403.477)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(277.293.746)	(199.807.120)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	32	(795.618)	4.488.231	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(459.142.682)</u>	<u>(280.722.366)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>247.502.029</u>	<u>192.096.085</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	33	16.502.529	17.596.642	Financial income
Beban keuangan	34	(118.647.849)	(745.573)	Financial expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>(102.145.320)</u>	<u>16.851.069</u>	Total Other Financial Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>145.356.709</u>	<u>208.947.154</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.c	(69.281.988)	(62.298.722)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u>76.074.721</u>	<u>146.648.432</u>	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		76.074.721	146.648.432	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	35	(3.346.412)	(15.907.421)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait		836.603	3.976.855	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(2.509.809)	(11.930.566)	Total others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		73.564.912	134.717.866	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		76.071.973	146.643.510	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	27	2.748	4.922	<i>Non-controlling interests</i>
		76.074.721	146.648.432	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		73.562.164	134.712.944	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		2.748	4.922	<i>Non-controlling interests</i>
		73.564.912	134.717.866	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	36	8	15	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk / Equity attributable to parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba / Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total shareholders equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Tidak direklasifikasi ke laba rugi/ Not reclassified to profit or loss	Direklasifikasi ke laba rugi/ Reclassified to profit or loss				
Saldo Per 1 Januari 2017	983.767.850	1.034.031.977	622.584.721	512.957.654	(32.613.154)	--	3.120.729.048	28.654	3.120.757.702	Balance as of January 1, 2017
Opsi saham manajemen dan karyawan	8.711.878	213.441.019	--	--	--	--	222.152.897	--	222.152.897	Management and employee stock option program
Dividen	--	--	--	(64.768.605)	--	--	(64.768.605)	--	(64.768.605)	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	--	194.318.266	(194.318.266)	--	--	--	--	--	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	--	--	--	146.643.510	--	--	146.643.510	4.922	146.648.432	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	--	--	--	--	(11.930.567)	--	(11.930.567)	--	(11.930.567)	Remeasurement of defined benefit program
Saldo Per 31 Desember 2017	992.479.728	1.247.472.996	816.902.987	400.514.293	(44.543.721)	--	3.412.826.283	33.576	3.412.859.859	Balance as of Desember 31, 2017
Opsi saham manajemen dan karyawan	773.706	23.133.789	--	--	--	--	23.907.495	--	23.907.495	Management and employee stock option program
Dividen	26	--	--	(36.661.209)	--	--	(36.661.209)	--	(36.661.209)	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	--	109.982.301	(109.982.301)	--	--	--	--	--	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	--	--	--	76.071.973	--	--	76.071.973	2.748	76.074.721	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	--	--	--	--	(2.509.809)	--	(2.509.809)	--	(2.509.809)	Remeasurement of defined benefit program
Saldo Per 31 Desember 2018	993.253.434	1.270.606.785	926.885.288	329.942.755	(47.053.530)	--	3.473.634.732	36.324	3.473.671.056	Balance as of Desember 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31</i> 2017	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.148.937.918	1.540.808.065	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.913.617.745)	(1.291.417.232)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(120.510.612)	(75.679.373)	Payments to employees
Penerimaan bunga		16.480.108	16.190.175	Interest income receipt
Pembayaran bunga		(9.894.089)	(753.401)	Payment of interest
Penerimaan restitusi pajak		--	42.577.979	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan		(56.926.290)	(48.490.108)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		64.469.290	183.236.105	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap		(197.888.713)	(35.811.149)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset dalam pembangunan		(16.783.602)	(343.678.281)	Acquisition of construction in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan		(77.729.727)	(5.562.112)	Acquisition of land for development
Pembelian aset takberwujud		(33.816.229)	(250.000)	Purchase of intangible assets
Aset jangka panjang lain		--	(12.240.000)	Other long term assets
Pembayaran uang muka investasi		(25.000)	(4.187.067)	Payment of advances for investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(326.243.271)	(401.728.609)	Net Cash Flows Used in for Financing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dana dari				Received of
Management Employee Stock Option Program		23.907.494	222.152.897	Management Employee Stock Option Program
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih		--	(15.618.559)	Receipts (payment) of short term loan - net
Penerimaan pinjaman Kredit Investasi	14, 20	--	300.000.000	Receipt of investment credit loan
Penerimaan pinjaman Medium Term Note	20	400.000.000	--	Receipt of Medium Term Note loan
Pembayaran dividen	26	(36.661.209)	(64.768.605)	Payments of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(17.689.702)	(949.523)	Payment of financing lease
Pembayaran bunga kredit investasi		(88.688.350)	(73.962.099)	Payment of interest of investment credit loan
Pembayaran bunga MTN		(27.000.000)	--	Payment of MTN loan
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		253.868.233	366.854.111	Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(7.905.748)	148.361.607	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(2.793.171)	1.071.533	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		486.535.415	337.102.275	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	475.836.496	486.535.415	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Komponen Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Components Cash and Cash Equivalents are as Follows:
Kas		276.858	416.738	Kas dan Setara Kas
Bank		164.549.701	120.968.792	Bank
Deposito Berjangka dan <i>Call Deposits</i>		311.009.937	345.149.885	Time and Call Deposits
Reksadana Pasar Uang		--	20.000.000	Money Market Fund
		475.836.496	486.535.415	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo Soenarto, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No.C2-994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No.2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran dasar Perusahaan dalam rangka rencana Penawaran Saham Perdana (IPO) Perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nomor 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No.1, 1995, about Limited Company based on Notarial Deed of Mrs. Macharani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TDP 06066300041, published in Supplement No.2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., In Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-1374. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated January, 29 2014.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Legalitas Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi 2.700.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi semen curah 3.850.000 ton per tahun.

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek Cement Mill & Packer yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

1. GENERAL (Continued)

a. Company's Establishment Legality (continued)

The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.

b. The Company's Public Offering

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from Otoritas Jasa Keuangan in Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has conducted an Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal amount Rp100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 2,700,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 3,850,000 ton per year.

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year 2013. The entire production of cement are marked in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (lanjutan)

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SR-720/MBU/10/2018 di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 25 Oktober 2018 komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir. Harjanto, M.Eng
Komisaris	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Komisaris	Oke Nurwan, Dipl., Ing
Komisaris	--
Komisaris Independen	Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen	Dewi Yustisiana, S.H, M.Kn

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Direksi	
Direktur Utama	Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc
Direktur Keuangan	Dede Parasade, S.E., M.M.
Direktur Produksi dan Pengembangan	Daconi, S.T., M.M.
Direktur Umum dan SDM	Amrullah, S.H., M.M.
Direktur Pemasaran	M. Jamil, S.E., Ak., M.M.

1. GENERAL (Continued)

c. Scope and Network of the Company's Business (continued)

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises Number : SR-720/MBU/10/2018 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on October 25, 2018, the composition of the Board of Commissioners has changed. The composition of the Company's Board of Commissioners as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Board of Commissioners
Ir. Harjanto, M.Eng		President Commissioner
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.		Commissioner
Oke Nurwan, Dipl., Ing		Commissioner
Mahmud, S.E., M.M.		Commissioner
Ir. Darusman Mawardi		Independent Commissioner
--		Independent Commissioner

Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Directors
Rahmad Pribadi, B.B.A., M.P.A.		President Director
Dede Parasade, S.E., M.M.		Finance Director
Daconi, S.T., M.M.		Production and Development Director
Amrullah, S.H., M.M.		General Affairs and Human Resources Director
M. Jamil, S.E., Ak., M.M.		Marketing Director

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.SK-04/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Komite Audit

Ketua	Ir. Darusman Mawardi
Anggota	Ir. Enggun Purwoko
Anggota	Drs. Harsi Romli, Ak., M.M.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017

Komite Manajemen Risiko

Ketua	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Anggota	Ir. Rusli
Anggota	Mamat Supangkat, S.E., Ak.

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No.SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Kepala Audit Internal	Heru Rusdiansyah, S.E., Ak., M.M., CA., PIA.
------------------------------	--

Sekretaris Perseroan	Basthony Santri, ST
-----------------------------	---------------------

*) Berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-14/DK-SB/XI/2017 Tanggal 7 Nopember 2017, Dede Parasade selaku Direktur Keuangan ditetapkan merangkap sementara jabatan Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee (Continued)

Based on the Decision of Commissioners No.SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Audit Committee
Ir. Darusman Mawardi	Chairman
Ir. Enggun Purwoko	Member
Drs. H. Harun Delamat, Ak., M.Si., CA.	Member

Based on the Decision of Commissioners No.SK-03/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Risk Management Committee

	Risk Management Committee
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Chairman
Ir. Rusli	Member
Mamat Supangkat, S.E., Ak.	Member

Based on the Decision of Commissioners No.SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Head of Internal Audit	Drs. Zulfikri Subli, M.M.
-------------------------------	---------------------------

Corporate Secretary	Dede Parasade, S.E., M.M.*
----------------------------	----------------------------

*) Based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-14 / DK-SB / XI / 2017 dated November 7, 2017, Dede Parasade as Finance Director shall be concurrently acting as the Corporate Secretary.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan mempunyai masing-masing 761 dan 775 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp108.638.978 dan Rp97.436.697. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp14.383.945 dan Rp28.514.444.

e. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Audited)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Audited)		31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Audited)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Audited)
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,94%	99,75%	2016	213.619.834	72.566.765

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

Anggaran dasar Entitas Anak mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 180 tanggal 29 Januari 2018, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., mengenai peningkatan modal dasar dari Rp40 miliar menjadi Rp160 miliar dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.025.000.000 menjadi Rp40.025.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03.0085903 tanggal 27 Februari 2018.

1. GENERAL (Continued)

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee (continued)

As at December 31, 2018 and 2017 the Company had 761 and 775 employees. Total employees costs for the period ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp108,638,978 and Rp97,436,697. Remuneration cost to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp14,383,945 and Rp28,514,444.

e. Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

On 24 February 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, S.H., M.H., the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated 26 February 2016.

The Subsidiary's articles of association has been amended several times, the latest by notaried deed No. 180 of Akhmad Habriand, S.H., M.H., dated January 29, 2018 concerning the increased in authorized capital from Rp40 billions to Rp160 billions and the increase issued and fully paid capital from Rp10,025,000,000 to Rp40,025,000,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0085903 dated February 27, 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the Financial Services Authority.

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 and 2017, can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using (direct method) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, sebagai berikut:

- 1) PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan Interim

PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- 2) PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2018, as follows:

- 1) *PSAK 3 (Adjustment 2016), Interim Financial Statements*

PSAK 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

- 2) *PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative*

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 3) PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan Interim

PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- 4) PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" mengatur persyaratan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan konsolidasian.

- 5) PSAK 5 (Revisi 2015), Segmen Operasi

PSAK 5 (revisi 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

PSAK 5 (revisi 2015) juga mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan secara reguler.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- 3) PSAK 3 (Adjustment 2016), Interim Financial Statements

PSAK 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

- 4) PSAK 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements

PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" prescribes accounting requirements for investment in subsidiaries, joint ventures and associates when the parent entity presents separate financial statements as additional information in the consolidated report.

- 5) PSAK 5 (Revised 2015), Operating Segments

PSAK No. 5 (2015 revised) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of incorporation operating segments, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

PSAK 5 (revised in 2015) also clarified that the reconciliation of total segment assets reported to the assets of entities only disclosed if the segment assets are reported on a regular basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

6) PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan kriteria pihak-pihak berelasi. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) juga mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen. Dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

7) PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi

8) PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

9) PSAK 16, Aset Tetap

Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

6) PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (Adjustment 2015) add a requirement criteria related parties. An entity is related to a reporting entity as an entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

PSAK 7 (Adjustment 2015) clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity. And requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

7) PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property

8) PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures

9) PSAK 16, Fixed Assets

Amendments to PSAK 16 provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an asset may indicate the technical or commercial obsolescence estimate of the asset. This may reflect a reduction in future benefits from these assets.

Amendments to PSAK 16 also clarifies that the depreciation method based on the revenues generated by the activities that use an asset is not appropriate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

10) PSAK 19, Aset Takberwujud

Amandemen PSAK 19 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 19 juga memberikan klarifikasi bahwa:

- Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut;
- Dasar pemilihan metode amortisasi yang sesuai adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik; dan
- Dalam keadaan dimana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan maka pendapatan yang akan dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

11) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

10) PSAK 19, Intangible Assets

The amendments to PSAK 19 provide additional explanation that the reduction expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset may indicate the estimate of technical or commercial obsolescence of the asset. This may reflect a reduction in the future economic benefit of the asset.

Amendments to PSAK 19 also clarified that:

- *There is a presumption that the use of amortization method based on the revenues that is generated by activity that includes the use of intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits included in the intangible assets;*
- *Basic selection amortization method is appropriate if the forecast reflects the usage patterns of economic benefits; and*
- *In circumstances where the dominant limiting factor inherent in intangible assets is the achievement of the revenue threshold of income to be generated can be a proper basis for amortization.*

11) PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

11) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja (lanjutan)

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

12) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

11) PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits (continued)

- all actuarial gain and losses are recognized as other comprehensive income.
- all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.
- the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

PSAK 24 (Adjustment 2016) clarifies that high-quality corporate bond markets are valued on the denomination of the bonds rather than on the country in which they are located.

12) PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Estimation and Mistakes

PSAK 25 (Adjustment 2015) clarify when it is not practical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, because the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 13) PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen tersebut mengklarifikasi hal berikut:

1. Bila nilai tercatat dari instrumen utang dengan tingkat suku bunga tetap diukur pada nilai wajar yang lebih rendah dari biaya perolehan dimana dasar pengenaan pajaknya sebesar biaya perolehan sehingga timbul perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tanpa mempertimbangkan apakah pemegang instrumen utang tersebut memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, atau apakah besar kemungkinan penerbit akan membayar semua arus kas kontraktual;
2. Ketika suatu entitas menilai apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, dan peraturan perpajakan membatasi penggunaan kerugian untuk pengurangan terhadap jenis penghasilan tertentu (misalnya, kerugian modal hanya dapat dilakukan terhadap keuntungan modal), entitas menilai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan secara gabungan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari jenis penghasilan tersebut, tetapi terpisah dari jenis perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya;
3. Estimasi kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang lebih dari jumlah tercatatnya jika ada cukup bukti bahwa kemungkinan besar entitas tersebut akan memenuhinya; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- 13) PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

The amendments clarify the following:

1. When the carrying amount of fixed-rate debt instrument measured at fair value is less than cost for which the tax base remains at cost give rise to a deductible temporary difference, irrespective of whether the debt instrument's holder expects to recover the carrying amount of the debt instrument by sale or by use, or whether it is probable that the issuer will pay all the contractual cash flows;
2. When an entity assesses whether taxable profits will be available against which it can utilize a deductible temporary difference, and the tax law restricts the utilization of losses to deduction against income of a specific type (e.g. capital losses can only be set off against capital gains), an entity assesses a deductible temporary difference in combination with other deductible temporary differences of that type, but separately from other types of deductible temporary differences;
3. The estimate of probable future taxable profit may include the recovery of some of an entity's assets for more than their carrying amount if there is sufficient evidence that it is probable that the entity will achieve this; and

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 13) PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi (lanjutan)

4. Dalam mengevaluasi apakah laba kena pajak di masa depan tersedia secara memadai, entitas harus membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan laba kena pajak di masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut.

- 14) PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham

Amademen PSAK ini mengklarifikasi hal berikut:

1. Dalam mengestimasi nilai wajar pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, akuntansi untuk dampak kondisi vesting dan nonvesting harus mengikuti pendekatan yang sama dengan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.
2. Apabila peraturan atau undang-undang pajak mensyaratkan entitas untuk memotong jumlah instrumen ekuitas setara dengan nilai moneter dari kewajiban pajak karyawan untuk memenuhi kewajiban pajak karyawan yang kemudian diserahkan ke otoritas pajak, yaitu pengaturan pembayaran berbasis saham memiliki 'fitur penyelesaian neto', pengaturan semacam itu harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, dengan ketentuan bahwa pembayaran berbasis saham akan diklasifikasikan sebagai yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas jika tidak termasuk fitur penyelesaian neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- 13) PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses (continued)

4. In evaluating whether sufficient future taxable profits are available, an entity should compare the deductible temporary differences with future taxable profits excluding tax deductions resulting from the reversal of those deductible temporary differences.

- 14) PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions

The amendments to PSAK 53 clarify the following:

1. In estimating the fair value of a cash-settled shared-based payment, the accounting for the effects of vesting and non-vesting conditions should follow the same approach as for equity-settled share-based payments.
2. Where tax law or regulation requires an entity to withhold a specified number of equity instruments equal to the monetary value of the employee's tax obligation to meet the employee's tax liability which is then remitted to the tax authority, i.e. the share-based payment arrangement has a 'net settlement feature', such an arrangement should be classified as equity-settled in its entirety, provided that the share-based payment would have been classified as equity-settled had it not included the net settlement feature.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 14) PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

3. Modifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang mengubah transaksi dari yang diselesaikan dengan kas menjadi transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas harus dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

- i. liabilitas awal dihentikan pengakuannya;
- ii. pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diakui pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal modifikasi sepanjang jasa telah diberikan sampai dengan tanggal modifikasi; dan
- iii. selisih antara nilai tercatat liabilitas pada tanggal modifikasi dan jumlah yang diakui di ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

- 15) PSAK 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan Pengungkapan

PSAK 60 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- 16) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- 14) PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions (continued)

3. A modification of a share-based payment that changes the transaction from cash-settled to equity-settled should be accounted for as follows:

- i. the original liability is derecognized;
- ii. the equity settled share-based payment is recognized at the modification date fair value of the equity instrument granted to the extent that services have been rendered up to the modification date; and
- iii. any difference between the carrying amount of the liability at the modification date and the amount recognised in equity should be recognised in profit or loss immediately.

- 15) PSAK 60 (Adjustment 2016), Financial Instruments

PSAK 60 (2016 Adjustment) clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards as referred to in paragraphs PP30 and paragraph 42C to determine whether an entity has a continuing involvement in financial assets and whether disclosure requirements related to sustainable engagement.

- 16) PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

16) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian.

Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Sebelumnya, definisi pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif. Penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

17) PSAK 67 (revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menyatakan bahwa suatu entitas tidak disyaratkan untuk mengungkapkan ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang diklasifikasikan (atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan) sebagai yang dimiliki untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

16) PSAK 65, Consolidated Financial Statements (continued)

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control.

A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Previously, control was defined as the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

PSAK 65 also adds an application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application. The application of the amendments has had no material impact on the disclosures or the amounts recognized in consolidated financial statements.

17) PSAK 67 (revised 2013), Disclosures of Interests in Other Entities.

PSAK 67 states that an entity need not provide summarized financial information for interests in subsidiaries, associates or joint venture that are classified (or included in a disposal company that is classified) as held for sale.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 17) PSAK 67 (revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain (lanjutan)

Perubahan tersebut menjelaskan bahwa ini adalah satu-satunya pengecualian persyaratan pengungkapan PSAK 67 untuk kepentingan tersebut. Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

- 18) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar.

Ruang Lingkup PSAK 68 berlaku pada pos pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK 68 mengharuskan penerapan secara prospektif sejak 1 Januari 2015.

**Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi
Belum Diterapkan**

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- 17) PSAK 67 (revised 2013), Disclosures of Interests in Other Entities (continued)

The amendments clarify that this is the only concession the discloser requirements of PSAK 67 for such interests. The Company had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to financial statements.

- 18) PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements.

The scope of PSAK 68 applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

PSAK 68 requires prospective application from January 1, 2015.

Standards and Interpretation in Issue Not Yet Adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi
Belum Diterapkan (lanjutan)**

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No.71, Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

**Standards and Interpretation in Issue Not Yet
Adopted (continued)**

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: LongTerm Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK No. 71, Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.
- PSAK No. 72, standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK No. 73, Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use-assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Standards and Interpretation in Issue Not Yet Adopted (continued)

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow: (continued)

- PSAK No. 73, Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standard and interpretation on the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All inter Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai Setara Kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities".

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Instruments that may be classified as Cash Equivalents are (1) Time deposits with original maturities of not more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged as collateral; and (2) Money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2k.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2k.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

h. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan perubahan metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik yang berhubungan dengan produksi khusus Pabrik Baturaja I dan Pabrik Baturaja II, yang semula menggunakan metode garis lurus menjadi metode unit produksi. Perubahan kebijakan ini diharapkan agar lebih mencerminkan aktivitas realisasi beban penyusutan dengan tingkat produksi yang dihasilkan. Perseroan berkeyakinan bahwa penggunaan metode unit produksi untuk Pabrik Baturaja I dan Pabrik Baturaja II ini sudah tepat karena sesuai dengan manfaat dari penggunaan alat mesin, perubahan metode ini akan ada perbedaan nilai penyusutan pada periode-periode selanjutnya sesuai dengan realisasi produksi setiap mesin. Perubahan metode penyusutan unit produksi ini akan berpengaruh pada Pajak Tangguhan dikarenakan perbedaan temporer yang diakibatkan dari selisih beban penyusutan komersial dan beban penyusutan fiskal aset mesin tersebut. Dampak perubahan metode penyusutan tersebut diperlakukan secara Prospektif. Seluruh aset lainnya (selain tanah pertambangan) penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap

Masa Manfaat/ Usefulness

Fixed Assets

Bangunan dan Infrastruktur	2-50 tahun / years
Mesin	2-50 tahun / years
Peralatan Berat	2-20 tahun / years
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years
Kendaraan Bermotor	4-8 tahun / years

Buildings and Infrastructures
Machinery
Heavy Equipments
Office Equipments
Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets and Depreciation (continued)

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk made changes in method of depreciation for factory machinery and equipment related to production which originally used the straight-line method to the unit of production method. This policies change is expected to better reflect the realization activity of depreciation expense with the level of production produced. The Company believes that the use of production unit method for Plant Baturaja I and Plant Baturaja II is appropriate because according to the benefits of machine tool usage, the change of this method there will be difference in depreciation value in subsequent periods in accordance with the realization of production of each machine. Changes in the method of depreciation of this unit of production will affect the Deferred Tax due to temporary differences resulting from the difference in commercial depreciation expense and fiscal depreciation expense of the machine. The impact of the change in depreciation method is treated Prospective. All other fixed assets (except for mining properties) are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

h. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The costs of buildings construction, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee:

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (continued)

The Company as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognize assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liabilities. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

- ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees has provided its services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

1. Liabilitas Pasca-Kerja

a. Program Imbalan Pasti

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti
Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan tetap yang diterima sebelum tahun 2007 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.
- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

Pension and Other Post-employment Benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No.13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee services in the current and prior periods.

1. Post-Employment Obligation

a. Defined Benefits Plans

- i) *Defined Benefit Pension Plans*
The Company have defined benefit pension plans covering of their permanent employees before year 2007 which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.
- ii) *Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and others.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (lanjutan)

a. Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (experience adjustments) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode vesting.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Post-Employment Obligation (continued)

a. Defined Benefits Plans (continued)

The obligation recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the average remaining service lives of the respective employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (lanjutan)

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

k. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Post-Employment Obligation (continued)

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Other Long-term Employee Benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefits plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

k. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through statement of income.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit and loss.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity) ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Financial assets measured at fair value through statement of income (Continued)

As of December 31, 2018, the Company and subsidiary has no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company and subsidiary have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

**- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
(Held To Maturity) ("HTM") (lanjutan)**

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (nett carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Available For Sale ("AFS")**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, entitas anak memiliki aset keuangan AFS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**- Investments Held To Maturity ("HTM")
(continued)**

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018, the Subsidiary did have the AFS financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018, the Company and subsidiary did not have the financial liabilities measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

- Loans and borrowing

After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company and subsidiary financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. The Fair Value of Financial Instruments (continued)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and the best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and the best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- ii) Level 2- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- iii) Level 3- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

- *Level 1- Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2- Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3- Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**4. The Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perseroan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers has occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

6. Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period the Company and subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

6. Impairment of Financial Assets (continued)

**- Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi**

**- Financial assets are carried at amortized
cost**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

6. Impairment of Financial Assets (continued)

**- Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**- Financial assets are carried at amortized
cost (continued)**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiary. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Aset keuangan AFS

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan AFS (lanjutan)

- AFS financial assets (continued)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- Financial liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the recognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

8. Akuntansi Lindung Nilai

8. Hedge Accounting

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiary formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

- Lindung nilai atas arus kas

- Cash flow hedges

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

- Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah Rp14.481 dan Rp13.548 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

8. Hedge Accounting (continued)

- Cash flow hedges (continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and subsidiary are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at December 31, 2018 and December 31, 2017, are Rp14,481 and Rp13,548 for 1 USD in (full amount of Rupiahs), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

n. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait

Nilai dari pajak penjualan bersih yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

p. Laba Per Saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Aset Lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat.

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (continued)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- *Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.*

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

o. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

p. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Other Assets

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives.

r. Impairment of Non Financial Assets

The Company and subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Impairment of Non Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiary used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Impairment of Non Financial Assets (continued)

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. pada periode terjadinya.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perseroan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Borrowing Costs (continued)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowing pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

t. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The Allowance of Impairment of Receivables

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang (lanjutan)

Bila Perseroan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biayanya, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (continued)

The Allowance of Impairment of Receivables (continued)

If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the amortized over the legal term of the whichever is shorter.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Penyusutan (lanjutan)

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 40.

Imbalan Pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Depreciation (continued)

Quarry is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Fair Value Financial Instruments

When the fair value of financial assets recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 40.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and subsidiary consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Post-employment benefits (continued)

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang (lanjutan)

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Provision for quarry restoration (continued)

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2018
Kas	276.858
Bank	164.549.701
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	311.009.937
Reksadana Pasar Uang	--
Deposito berjangka-jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000
	<u>480.336.496</u>
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	9.860.052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
	<u>14.509.937</u>
Jumlah	<u>465.826.559</u>

a. Kas

	2018
Rupiah	276.858
Jumlah	<u>276.858</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

2017

416.738	Cash on hand
120.968.792	Cash in banks
	Time and call deposits
345.149.885	deposits
20.000.000	Money Market Fund
	Time deposit-
4.500.000	non current maturity
<u>491.035.415</u>	
	Less:
	Restricted cash and cash equivalents -
	current maturity
	Time and call deposits
	related parties
	PT Bank Pembangunan Daerah
	Sumsel Babel
99.885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Negara Indonesia
50.000	(Persero) Tbk
	Restricted cash
	and cash equivalents -
	non current maturity
	Time and call deposits
	related parties
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Cash on Hand

	2017
416.738	
416.738	

Total

Rupiah

Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

b. Bank

	2018	2017
Pihak ketiga:		
PT Bank Permata Syariah		
Rupiah	45.888.453	12.313.237
Dollar Amerika Serikat	23.639.585	--
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)		
Rupiah	26.763.470	3.517.411
Dollar Amerika Serikat	442.953	1.349.924
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	4.606.401	22.215.556
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	250.264	250.069
Dollar Amerika Serikat	7.258	7.689
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Rupiah	13.398	--
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah	--	991.668
PT Bank Panin Dubai		
Rupiah	--	6.838
PT Bank Bukopin Tbk		
Rupiah	--	1.766
	<u>101.611.782</u>	<u>40.654.158</u>
Pihak berelasi entitas sepengendali:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	30.712.197	21.515.652
Dollar Amerika Serikat	112.935	3.284.363
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	8.181.206	35.837.108
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	9.138.588	3.210.659
Dollar Amerika Serikat	14.725.420	15.050.441
	<u>62.870.346</u>	<u>78.898.223</u>
Pihak berelasi lainnya		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel		
Rupiah	67.573	1.416.411
	<u>67.573</u>	<u>1.416.411</u>
Jumlah	<u>164.549.701</u>	<u>120.968.792</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

b. Cash in Bank

Third parties:
PT Bank Permata Syariah
Rupiah
United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia
Rupiah
PT Bank Mega Tbk
Rupiah
PT Bank Panin Dubai
Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah

Related parties
Under common control entities:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar

Others related parties:
PT Bank Pembangunan Daerah
Sumsel Babel
Rupiah

Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

c. Deposito berjangka dan call deposits

	2018	2017
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	30.000.000	5.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000.000	--
PT Bank Panin Syariah	11.000.000	--
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000	--
PT Bank Mega Tbk	--	30.000.000
	<u>71.000.000</u>	<u>35.000.000</u>
Pihak berelasi entitas sepengendali:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.000.000	30.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.599.885	4.599.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.050.000	30.050.000
	<u>174.649.885</u>	<u>64.649.885</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	25.000.000	150.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	24.860.052	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	20.000.000	--
	<u>69.860.052</u>	<u>250.000.000</u>
Jumlah	315.509.937	349.649.885
Dikurang :		
Deposito berjangka- jatuh tempo lebih satu tahun	4.500.000	45.000.000
Jumlah	311.009.937	345.149.885
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	4,00 - 9,00	4,10 - 8,25

d. Reksadana Pasar Uang

	2018	2017
Pihak berelasi entitas sepengendali:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	20.000.000
Return rate reksadana pasar uang (dinyatakan dalam %)	--	5

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

c. Time and call deposits

Third parties:
Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Panin Syariah
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk
Related parties
Under common control entities:
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Related parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk
Total
Less :
Time deposit-non current maturity
Total
Annual interest rate of time deposits (stated in %)

d. Money Market Fund

Related parties under common control entities:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Return rate of money market fund (stated in %)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU
TAHUN**

	2018
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	9.860.052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	10.009.937

Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp50.000 digunakan sebagai jaminan tambang, dana deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp99.885 untuk penerbitan Bank Garansi dan Jaminan IUP Jambi, dan dana deposito pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel sebesar Rp9.860.052 digunakan sebagai jaminan pasca tambang.

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS -
CURRENT MATURITY**

	2017	
		<i>Time and call deposits related parties</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		Total

On the December 31, 2018 and December 31, 2017, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp50,000, are used as mining collateral, deposit on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp99,885 for issuance Bank Guarantees and Jambi IUP Guarantee, and deposits on PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel amounting Rp9,860,052 are used as mining post collateral.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

	2018
Pihak ketiga	
Rupiah	467.300.202
Cadangan penurunan nilai	(3.929.654)
	463.370.548
Pihak berelasi	
Rupiah	25.871.798
Cadangan penurunan nilai	--
	25.871.798
Jumlah	489.242.346

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan dan entitas anak melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2017	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Allowance for impairment</i>
		Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company and subsidiary evaluates distributors performance annually.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan dan entitas anak melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah), PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode distributor financing, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2018 dan 2017 Perseroan dan entitas anak melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, dimana Perseroan mengansuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit dengan produk Asuransi Kredit Perdagangan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), dimana Perseroan menjaminkan piutang distributor atas pendistribusian semen secara kredit.

Rincian piutang usaha melebihi 5% dari jumlah piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	114.086.578	23,32
PT Triwindu Kencana Abadi	91.865.357	18,78
PT Maju Mix Bersama Abadi	75.468.182	15,43
CV Serasan Sekundang Mandiri	41.946.352	8,57
CV Sumber Niaga	38.835.530	7,94
Jumlah	362.201.999	74,04

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	64.637.094	15,86
PT Triwindu Kencana Abadi	44.233.650	10,85
CV Serasan Sekundang Mandiri	37.311.063	9,15
CV Sumber Niaga	27.002.512	6,63
CV Sumber Semen Mandiri	26.760.926	6,56
Jumlah	199.945.245	49,05

In the year of 2018 and 2017, the Company and subsidiary entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB (Syariah), PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related to the implementation of sales system using distributor financing method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date.

In 2018 and 2017, the Company and subsidiary entered into an Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, whereby the Company insures distributors receivables for cement redemption on credit with Trade Credit Insurance products. In addition, the Company also entered into an Agreement with the Indonesian Credit Guarantee Corporation (Jamkrindo), whereby the Company guarantees distributors receivables for the distribution of cement on credit.

Details of trade receivables which supplied more than 5% of receivables for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

*PT Matra Agung Persada
PT Triwindu Kencana Abadi
PT Maju Mix Bersama Abadi
CV Serasan Sekundang Mandiri
CV Sumber Niaga
Total*

*PT Matra Agung Persada
PT Triwindu Kencana Abadi
CV Serasan Sekundang Mandiri
CV Sumber Niaga
CV Sumber Semen Mandiri
Total*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	174.787.521
1 bulan s.d 3 bulan	195.876.202
3 bulan s.d 1 tahun	77.174.337
lebih dari 1 tahun	19.462.142
	467.300.202
Cadangan penurunan nilai	(3.929.654)
Jumlah pihak ketiga	463.370.548
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	2.144.605
1 bulan s.d 3 bulan	12.024.538
3 bulan s.d 1 tahun	8.819.349
lebih dari 1 tahun	2.883.306
Jumlah pihak berelasi	25.871.798
Jumlah	489.242.346

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 38).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of trade receivable is as follows:

	2017	
		Third parties
		up to 1 month
		1 month up to 3 months
		3 months up to 1 year
		over 1 year
		Allowance for impairment
		Total third parties
		Related parties
		Up to 1 month
		1 month up to 3 months
		3 months up to 1 year
		over 1 year
		Total related parties
		Total

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and subsidiary considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a the review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company and subsidiary believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 38).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company and subsidiary has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	(3.929.654)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	--
Saldo akhir tahun	(3.929.654)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2017	
	(4.116.192)	Beginning of year
	186.538	Reduction (addition) of allowance
	(3.929.654)	Ending of year

7. PERSEDIAAN

	2018
Bahan Baku dan Bahan Penolong	
Bahan baku	24.813.988
Bahan bakar	18.452.574
Bahan pelumas	4.691.068
Bahan pembungkus	3.953.903
Bahan kimia	2.191.344
	54.102.877
Barang Dalam Proses	
Batu kapur	1.555.795
Tanah liat	1.114.456
Raw meal	2.496.824
Terak	94.369.718
	99.536.793
Persediaan Barang Jadi	
Semen curah	19.201.775
Semen bungkus	11.245.902
	30.447.677
Suku cadang	112.006.683
Jumlah persediaan	296.094.030
Cadangan keusangan/kerugian nilai	(5.016.918)
Jumlah	291.077.112

7. INVENTORIES

	2017	
	11.749.165	Raw Material and Supplies
	7.694.315	Raw material
	3.196.861	Fuel
	2.867.824	Lubricants
	1.980.491	Wrapping material
	27.488.656	Chemicals
		Work in Process
	1.384.747	Limestone
	738.476	Clay
	2.335.577	Raw meal
	63.510.672	Clinker
	67.969.472	
		Finished Goods
	9.559.523	Bulk cement
	12.595.839	Bagged cement
	22.155.362	
	91.022.574	Spare parts
	208.636.064	Total inventories
	(5.444.453)	Allowance for obsolescence/losses
	203.191.611	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp149.109.017. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	(5.444.453)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	427.535
Saldo akhir tahun	(5.016.918)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 38).

7. INVENTORIES (Continued)

In the years of 2018 and 2017, all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value amounting Rp149,109,017 respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2017	
	(5.358.138)	<i>Beginning of year</i>
	(86.315)	<i>Deduction (addition) of allowance</i>
	(5.444.453)	<i>Ending of year</i>

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 38).

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2018
Uang muka pembelian	42.820.069
Uang muka karyawan	7.659.702
Asuransi dibayar dimuka	4.505.395
Sewa tanah dibayar dimuka	2.506.445
Sewa gedung dibayar dimuka	830.127
Uang muka pembelian kendaraan	816.000
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	432.471
Uang muka Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II	--
Jumlah	59.570.209

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi.

Uang muka karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2017	
	12.377.825	<i>Purchase advance payment</i>
	1.563.392	<i>Employee Advance</i>
	3.123.911	<i>Prepaid insurance</i>
	576.136	<i>Prepaid land rent</i>
	2.142.359	<i>Prepaid office rent</i>
	4.187.067	<i>Advance payment for vehicle purchase</i>
	607.920	<i>Accrued deposit interest income</i>
	1.239.512	<i>Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project</i>
	25.818.122	<i>Total</i>

Purchase advanced payment

Represents advanced payment for purchase of imported raw material, supplies and spare parts for production activities.

Employee advance

Represents employee advance payment for activities and business trip in Company.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan, asuransi kesehatan karyawan dan asuransi dwiguna direksi.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

Sewa gedung dibayar dimuka

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta dan ruang kantor entitas anak.

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II merupakan pembayaran dimuka berdasarkan kontrak dengan *main vendor* pembangunan Pabrik Semen Baturaja II (Catatan 38).

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Prepaid Insurance

Represents prepaid payment for inventory insurance, employee health insurance and endowment insurance of directors.

Prepaid land rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

Prepaid building rent

Represents prepaid payment for building rent prepaid for Jakarta representatives office and subsidiary office.

Accrued deposit interest income

Represent accrued on deposit interest income from time and call deposits.

Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project

Represents advanced payment Baturaja II Cement Plant Project based on agreement with main vendor for Baturaja II Cement Plant Project (Note 38).

9. PENYERTAAN SAHAM

	2018
Kepemilikan saham dibawah 20% PT Baturaja Daya Insani	25.000
Jumlah	25.000

Per 31 Desember 2018 entitas anak Perseroan memiliki saham sebesar 1% di PT Baturaja Daya Insani.

9. INVESTMENT IN SHARE

	2017	
	--	Share ownership less than 20% PT Baturaja Daya Insani
	--	Total

In the December 31, 2018 Company's subsidiary own shares of 1% in PT Baturaja Daya Insani.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned, financial lease and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Tanah	292.581	63.643.725	--	--	63.936.306	<i>Land</i>
Bangunan dan infrastruktur	1.366.423.974	7.862.757	--	19.559.706	1.393.846.434	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	3.280.884.099	31.047.453	--	933.383	3.312.864.935	<i>Machinery</i>
Peralatan berat	99.256.493	9.229.582	--	--	108.486.075	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	43.340.053	12.323.745	--	--	55.663.798	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan bermotor	7.570.466	1.848.698	--	--	9.419.164	<i>Vehicles</i>
	4.797.767.666	125.955.960	--	20.493.089	4.944.216.712	
Aset dalam pembangunan	3.040.667	81.260.672	--	(20.493.089)	63.808.250	<i>Construction in progress</i>
	4.800.808.333	207.216.632	--	--	5.008.024.962	
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased Asset</i>
Kendaraan bermotor	19.307.554	106.890.281	--	--	126.197.835	<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	4.820.115.887	314.106.913	--	--	5.134.222.797	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan infrastruktur	162.134.635	39.632.637	--	--	201.767.272	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	715.703.263	84.209.322	--	--	799.912.585	<i>Machinery</i>
Peralatan berat	53.989.866	6.748.910	--	--	60.738.776	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	35.704.206	5.077.688	--	--	40.781.894	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan bermotor	6.820.661	477.448	--	--	7.298.109	<i>Vehicles</i>
	974.352.632	136.146.005	--	--	1.110.498.636	
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased Asset</i>
Kendaraan bermotor	1.274.926	9.890.257	--	--	11.165.183	<i>Vehicle</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	975.627.558	146.036.262	--	--	1.121.663.819	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	3.844.488.329				4.012.558.978	Net Book Value

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga perolehan Kepemilikan Langsung					
Tanah	292.581	--	--	--	292.581
Bangunan dan infrastruktur	274.778.310	10.719.960	--	1.080.925.704	1.366.423.974
Mesin	923.971.913	31.877.303	--	2.325.034.883	3.280.884.099
Peralatan berat	68.705.266	5.807.031	--	24.744.196	99.256.493
Peralatan kantor	39.704.284	3.635.769	--	--	43.340.053
Kendaraan bermotor	7.385.075	185.391	--	--	7.570.466
	1.314.837.429	52.225.454	--	3.430.704.783	4.797.767.666
Aset dalam pembangunan	2.990.674.772	443.070.678	--	(3.430.704.783)	3.040.667
	4.305.512.201	495.296.132	--	--	4.800.808.333
Aset sewa pembiayaan Kendaraan bermotor	1.066.169	18.241.385	--	--	19.307.554
Jumlah harga perolehan	4.306.578.370	513.537.517	--	--	4.820.115.887
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan infrastruktur	139.250.612	22.884.023	--	--	162.134.635
Mesin	600.029.202	115.674.061	--	--	715.703.263
Peralatan berat	49.149.585	4.840.281	--	--	53.989.866
Peralatan kantor	31.626.459	4.077.747	--	--	35.704.206
Kendaraan bermotor	6.292.914	527.747	--	--	6.820.661
	826.348.772	148.003.859	--	--	974.352.631
Aset sewa pembiayaan Kendaraan bermotor	154.193	1.120.733	--	--	1.274.926
Jumlah akumulasi penyusutan	826.502.965	149.124.592	--	--	975.627.558
Nilai Buku	3.480.075.405				3.844.488.329

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	131.066.193	140.042.488	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	14.363.833	7.332.323	General and administrative expenses
Beban penjualan	606.236	320.050	Selling expenses
Pekerjaan dalam pembangunan	--	1.429.731	Construction in progress
Jumlah	146.036.262	149.124.592	Total

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018			
Nama Proyek	Biaya kumulatif/ <i>Accumulated cost</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Completion percentage</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated completion year</i>
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	55.613.389	90%	2019
Mesin	4.449.530	60%	2019
Proyek Jambi	3.745.331	0%	2019
Jumlah	63.808.250		

Project Names
Manufacturing buildings,
non manufacturing and
facilities
Machineries
Proyek Jambi
Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017			
Biaya kumulatif/ <i>Accumulated cost</i>		Persentase penyelesaian/ <i>Completion percentage</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated completion year</i>
Nama Proyek			Project Names
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	2.152.539	80%	2018
Mesin	888.128	95%	2018
Jumlah	3.040.667		
			Total

Perusahaan saat ini telah selesai melakukan pembangunan pabrik Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan packing plant yang sebagian dananya dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II memiliki kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton per tahun. Pabrik ini telah selesai dan mulai beroperasi secara komersil pada semester kedua tahun 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang perusahaan menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton semen per tahun.

The Company has completed the construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants, cement plants, and packing plants are of the funds obtained from the IPO. Baturaja II development a capacity of 1.85 (one point eight five) million tons per year. The factory has completed and began commercial operation on second semester in 2017, this increasing the installed capacity of the company to 3.85 (three points eight five) million tons cement per year.

Pada tahun 2017 dan 2018, seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja I, Palembang, Panjang dan Baturaja II telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.856.975.083 dan Rp2.072.869.462. Pada tahun 2018 terdapat penambahan asuransi untuk Pabrik Baturaja II dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.927.910.223 untuk masa polis 2 bulan sejak 6 Mei 2018.

In 2017 and 2018, all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja I, Palembang, Panjang and Baturaja II have been insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 4,856,975,083 and Rp 2,072,869,462. In 2018 there was additional insurance for Baturaja II Plant with total coverage amounting Rp 1,927,910,223 for two month policy period since May 6, 2018.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel (Catatan 38).

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, biaya perolehan aset dalam pembangunan termasuk biaya bunga pinjaman bank yang dikapitalisasi sebesar Rp8.824.018.

For the year ended December 31, 2018, the construction costs of construction in progress capitalized interest expense on bank loan costs of Rp 8,824,018.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2018
Harga perolehan:	
Mesin	228.212.023
Bangunan dan infrastruktur	36.758.883
Peralatan kantor	30.776.826
Kendaraan bermotor	5.510.629
Jumlah	301.258.361

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	2017	
		Acquisition cost:
	190.806.742	Machinery
	35.575.105	Buildings and infrastructures
	27.167.591	Furniture and fixtures
	6.116.569	Vehicles
Total	259.666.007	Total

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan				
Pemilikan langsung				
Hak atas tanah	1.323.874	--	--	1.323.874
Lisensi	3.689.526	590.240	--	4.279.766
Piranti perangkat lunak	796.000	--	--	796.000
Development Tambang	15.767.318	11.352.095	--	27.119.413
Kajian dan Pengembangan	--	32.399.753	--	32.399.753
	<u>21.576.718</u>	<u>44.342.088</u>	<u>--</u>	<u>65.918.806</u>
Aset takberwujud dalam pembangunan				
ERP SAP	--	32.593.290	--	32.593.290
Kajian dan Pengembangan	--	3.017.155	--	3.017.155
	<u>21.576.718</u>	<u>79.952.533</u>	<u>--</u>	<u>101.529.251</u>
Akumulasi amortisasi				
Pemilikan langsung				
Hak atas tanah	764.834	66.885	--	831.719
Lisensi	2.087.999	824.845	--	2.912.844
Piranti perangkat lunak	381.417	199.000	--	580.417
Kajian & Pengembangan	--	14.316.388	--	14.316.388
Development Tambang	--	4.381.138	--	4.381.138
	<u>3.234.250</u>	<u>19.788.256</u>	<u>--</u>	<u>23.022.506</u>
Nilai Buku	18.342.468			78.506.745

Acquisition cost
Direct ownership
Land right renewal
Licenses
Computer software
Mine development
Study and Development

Intangible assets in progress
ERP SAP
Study and Development

Amortization accumulated
Direct ownership
Land right renewal
Licenses
Computer software
Study & Development
Mine development

Book value

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga Perolehan				Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	--	--	1.323.874
Lisensi	3.439.526	250.000	--	3.689.526
Piranti perangkat lunak	796.000	--	--	796.000
Development Tambang	--	15.767.318	--	15.767.318
	<u>5.559.400</u>	<u>16.017.318</u>	<u>--</u>	<u>21.576.718</u>
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulated
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	716.029	48.805	--	764.834
Lisensi	1.379.260	708.739	--	2.087.999
Piranti perangkat lunak	182.417	199.000	--	381.417
Development Tambang	--	--	--	--
	<u>2.277.706</u>	<u>956.544</u>	<u>--</u>	<u>3.234.250</u>
Nilai Buku	<u>3.281.694</u>			<u>18.342.468</u>

Hak Guna Usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja, Palembang dan Lampung dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Land Use Right

Represent cost to extended the land right in Baturaja, Palembang, and Lampung and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

Lisensi Perangkat Lunak

Merupakan biaya ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Software Lisence

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

ERP SAP

Perseroan saat ini sedang melakukan tahap implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) SAP (Systems Application and Products in Data Processing) dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. HK.01.015/293/2017 dengan total nilai pekerjaan sebesar Rp34.771.819.125 dan direncanakan akan go live awal tahun 2019.

ERP SAP

The Company is currently conducting a phase of implementation of the ERP (Enterprise Resource Planning) SAP (Systems Applications and Products in Data Processing) with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk through Treaty No. HK. 01.015/293/2017 with a total value of Rp34,771,819,125 and work is planned to go live early in 2019.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut :

	2018
Beban pokok penjualan	4.628.309
Beban umum dan administrasi	843.559
Beban penjualan	14.316.388
Jumlah	19.788.256

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, biaya perolehan aset takberwujud termasuk biaya bunga pinjaman bank yang dikapitalisasi sebesar Rp2.651.351.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expense charged to consolidated statements of other comprehensive income as follows:

	2017	
	247.080	Cost of sales
	709.464	General and administrative expenses
	--	Selling expenses
Jumlah	956.544	Total

For the year ended December 31, 2018, the construction costs intangible assets capitalized interest expense on bank loan costs of Rp2,651,351.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2018
Tanah untuk pengembangan	53.260.436
Piutang denda	2.518.780
Cadangan penurunan nilai	(2.518.780)
	--
Uang jaminan	17.752.500
Beban tangguhan	9.924.773
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Sewa tanah dibayar dimuka	3.133.056
Lain-lain	88.150
Jumlah	88.658.915

Tanah Untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat dan biaya perizinan untuk tujuan pengembangan lahan tambang Pabrik Baturaja di Bukit Pelawi Desa Puser, tanah pengembangan di daerah Sarolangun dan Muara Dua masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	
	38.399.610	Land for development
	2.550.030	Penalty of trade receivable
	(2.550.030)	Allowance of impairment
	--	
Uang jaminan	17.752.500	Cash deposits
Beban tangguhan	--	Deferred charges
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents with due date period over one year
Sewa tanah dibayar dimuka	--	Prepaid land rent
Lain-lain	389.959	Others
Jumlah	61.042.069	Total

Land for Development Purpose

Land for development is the purchase of land from the community and licensing fees for purpose of development of land mines in the hills of Baturaja in Pelawi Factory Village, land development in the navel, Sarolangun area and Muara Dua still in the stage management of the permissions to Badan Pertanahan Nasional.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan beban pemeliharaan pabrik, promosi, biaya umum, biaya pelatihan dan penerimaan karyawan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp4.500.000 untuk jaminan LC existing.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Cash Deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Deferred charges

Deferred charges represent plant maintenance cost, promotion, general cost, training costs, and admission officers.

Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year.

Represent deposits for LC bail, consist of Rp4,500,000 for existing LC.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

13. UTANG USAHA

	2018
Pihak ketiga	283.568.681
Pihak berelasi	178.410.630
Jumlah	461.979.311

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018
Pihak ketiga	
sampai dengan 1 bulan	85.698.280
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	65.796.202
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	83.270.253
di atas 1 tahun	48.803.946
	<u>283.568.681</u>
Pihak berelasi	
sampai dengan 1 bulan	28.766.998
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	44.258.118
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	11.268.357
di atas 1 tahun	94.117.157
	<u>178.410.630</u>
Jumlah	461.979.311

13. TRADE PAYABLES

	2017	
	134.806.080	Third parties
	97.657.616	Related parties
Jumlah	232.463.696	Total

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2017	
	119.028.626	Third parties
	5.855.564	up to 1 month
	7.227.830	over 1 month up to 3 months
	2.694.060	over 3 months up to 12 months
	<u>134.806.080</u>	more than 1 years
		Related parties
	46.001.038	up to 1 month
	40.611.964	over 1 month up to 3 months
	10.285.482	over 3 months up to 12 months
	759.132	more than 1 years
	<u>97.657.616</u>	
Jumlah	232.463.696	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki saldo utang bank jangka pendek Kredit Investasi / Sindikasi (Catatan 20) :

	2018
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.289.879
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT Bank Sumsel Babel	3.951.393
Jumlah	59.241.272

14. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

On December 31, 2018, the Company have balance in short-term Credit Investment / Syndicated (see notes 20):

	2017	
Credit investment / Syndicated		
Related parties:		
Syndicated bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	
Other related parties :		
Syndicated bank		
PT Bank Sumsel Babel	--	
Total	--	

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2018
Perseroan	
Pajak Penghasilan Badan	33.441.571
Entitas Anak	
Pajak Lain-lain	
Pajak Pertambahan Nilai	9.162.131
Jumlah	42.603.702

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2017	
The Company		
Corporate Income Tax	--	
Subsidiary		
Other Taxes		
Value Added Tax	388.856	
Total	388.856	

b. Utang Pajak

	2018
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	7.840.102
Pajak Pertambahan Nilai	14.538.700
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	1.800.464
- Pasal 22	1.014.324
- Pasal 23/26	973.176
- Pasal 25 (Badan)	--
- Pasal 29 (Badan)	--
- Pasal 4 (ayat 2)	44.278
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.688.527
	27.899.571

b. Taxes Payable

	2017	
The Company		
Collected Value Added Tax	12.203.234	
Value Added Tax	1.803.098	
Income Tax		
Article 21 -	3.885.175	
Article 22 -	988.462	
Article 23/26 -	924.687	
Article 25 (Corporate) -	--	
Article 29 (Corporate) -	23.345.258	
Article 4 (Paragraph 2) -	2.699.793	
Non Metal Mineral -		
and Rocks Tax	972.634	
	46.822.341	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

	2018
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	933
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	274
- Pasal 23/26	16.441
- Pasal 25 (Badan)	29.627
- Pasal 29 - Badan	177.142
	<u>224.417</u>
Jumlah	28.123.988

Pada tahun 2017 Perseroan menerima Surat Ketetapan Banding Pajak Pengenaan PPh Pasal 23 atas jasa angkutan kereta api.

c. Beban Pajak Penghasilan

	2018
Perseroan	
Pajak kini	--
Pajak tangguhan	67.398.068
	<u>67.398.068</u>
Entitas Anak	
Pajak kini	1.264.670
Pajak tangguhan	619.250
	<u>1.883.920</u>
Konsolidasian	
Pajak kini	1.264.670
Pajak tangguhan	68.017.318
	<u>69.281.988</u>
Jumlah	69.281.988

15. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable (continued)

	2017	
	--	Subsidiary
	--	Value Added Tax
	--	Income Tax
	--	Article 21 -
	--	Article 23/26 -
	--	Article 25 (Corporate) -
	454.848	Article 29 (Corporate) -
	<u>454.848</u>	
	47.277.189	Total

In 2017 the Company received Tax Assessment Appeal Letter of Imposition of Income Tax Article 23 for rail transport services.

c. Income Tax Expenses

	2017	
	66.549.139	The Company
	(5.276.439)	Current tax
	<u>61.272.700</u>	Deferred tax
		Subsidiary
	1.326.863	Current tax
	(300.841)	Deferred tax
	<u>1.026.022</u>	
		Consolidated
	67.876.002	Current tax
	(5.577.280)	Deferred tax
	<u>62.298.722</u>	Total

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

	2018	2017
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	145.356.709	208.947.154
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6.284.183)	(2.999.631)
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	139.072.526	205.947.523
Perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(16.216.237)	(15.912.100)
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	57.730.744	30.231.234
Beban perpajakan	8.429.795	664.632
Sumbangan	18.147.708	6.685.452
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	7.176.645	2.612.466
Promosi	2.391.422	1.580.246
Lain-lain	22.074.014	13.281.349
Jumlah perbedaan permanen	99.734.091	39.143.279
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(267.223.927)	19.236.653
Beban imbalan kerja	(2.304.338)	1.407.553
Penyisihan piutang	--	(186.537)
Penyisihan persediaan	(427.535)	86.315
Penyisihan reklamasi	(528.977)	217.337
Penyisihan pasca tambang	892.504	344.435
Jumlah perbedaan temporer	(269.592.273)	21.105.755
Jumlah	(30.785.656)	266.196.557

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

	2018	2017
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	--	66.549.139
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	1.373.287	2.412.571
Pasal 25	32.068.284	40.791.311
Jumlah	33.441.571	43.203.882

15. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between before corporate income tax in consolidated financial statement and estimate of fiscal taxable income (losses), are as follows:

	2018	2017
Net profit corporate income before tax		
Less:		
Profit before subsidiary income tax		
Profit before income tax of the Company		
Permanent different:		
Interest income charged with final come tax		
Non deductible operating expense		
Tax expense		
Donation		
Non deductible depreciation of fixed assets		
Promotions		
Others		
Total permanent different		
Temporary different:		
Depreciation of fixed assets		
Employee benefits expenses		
Receivable allowance		
Impairment of receivable		
Reclamation allowance		
Post mining allowance		
Total temporary different		
Total		

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2018	2017
Provision for corporate income tax based on prevailing rate		
Less:		
Prepaid income tax:		
Article 22		
Article 25		
Total		

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan (Perseroan) (lebih) / kurang bayar	(33.441.571)	23.345.258	Corporate income tax (the Company) (over) / under payment
Pajak penghasilan badan (entitas anak) (lebih) / kurang bayar	206.769	454.848	Corporate income tax (subsidiary) (over) / under payment
Pajak penghasilan badan (Konsolidasian) (lebih) / kurang bayar	(33.234.802)	23.800.106	Corporate income tax (consolidated) (over) / under payment

Pada Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan tanggal 7 Desember 2018 perusahaan telah membayarkan jumlah pokok terutang atas surat ketetapan tersebut sebesar Rp8.200.966. Saat ini Perusahaan sedang mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan atas Sanksi Administrasi Pasal 36 (1a).

On December, 2018, the Company received underpayment tax assessment letters. On December 7, 2018, the Company has made any primary payment for the underpayment of Rp8,200,966. The Company is filling request for reduction and deletion of Administrative Sanctions Article 36 (1a).

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Saldo 1 Januari /	Dikreditkan / (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan /	Penghasilan Komprehensif lain /	Saldo 31 Desember /
	Balance January 1,	Credited (charged) to statements of profit or loss	Other Comprehensive Income	Balance December 31,
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan				Deferred tax liabilities (assets) The Company
Penyusutan	6.110.287	66.805.982	--	72.916.269 Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(14.687.273)	576.085	(836.603)	(14.947.791) Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.343.863)	106.884	--	(2.236.979) Receivable and inventories allowances
Provisi reklamasi	(101.875)	132.244	--	30.369 Provision for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.562.183)	(223.126)	--	(1.785.309) Allowance for post-mining
	(12.584.907)	67.398.069	(836.603)	53.976.559
Entitas Anak				Subsidiary
Penyusutan	(277.025)	861.559	--	584.534 Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	--	(94.680)	--	(94.680) Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang	--	(147.629)	--	(147.629) Receivables allowances
	(277.025)	619.250	--	342.225
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	(12.861.932)	68.017.319	(836.603)	54.318.784
				Deferred tax liabilities-net

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
Saldo 1 Januari/	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/	Penghasilan Komprehensif lain/	Saldo 31 Desember/	
<i>Balance January 1,</i>	<i>Credited (charged) to statements of profit or loss</i>	<i>Other Comprehensive Income</i>	<i>Balance December 31,</i>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				Deferred tax liabilities (assets)
Perseroan				The Company
Penyusutan	10.919.450	(4.809.163)	--	6.110.287 Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(10.358.529)	(351.889)	(3.976.855)	(14.687.273) Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.368.918)	25.055	--	(2.343.863) Receivable and inventories allowances
Provisi reklamasi	(47.541)	(54.334)	--	(101.875) Provision for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.476.074)	(86.109)	--	(1.562.183) Allowance for post-mining
	<u>(3.331.612)</u>	<u>(5.276.440)</u>	<u>(3.976.855)</u>	<u>(12.584.907)</u>
Entitas Anak				Subsidiary
Penyusutan	23.816	(300.841)	--	(277.025) Depreciation
	<u>23.816</u>	<u>(300.841)</u>	<u>--</u>	<u>(277.025)</u>
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	(3.307.796)	(5.577.281)	(3.976.855)	(12.861.932) Deferred tax liabilities-net

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2018.

No changes of tax rate in 2018.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan
kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada
penurunan nilai yang belum diakui.

Against the deferred tax asset has been reviewed and
then concluded that no impairment has not been
recognized.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	2018	2017	
Listrik	21.748.617	20.692.942	Electricity
Jasa angkutan material	13.590.963	11.380.005	Material transportation services
Bunga kredit investasi	8.747.344	8.747.344	Interest credit investment
Bunga Medium Term Notes	3.500.000	--	Interest on Medium Term Notes
Jasa sewa alat berat	3.169.842	9.622.608	Heavy equipments rent services
Jasa profesional	1.945.548	13.150.482	Professional fees
Akrual sewa gudang	616.453	--	Accrual warehouse rent
Lain-lain	133.415	880.667	Others
Jumlah	53.452.182	64.474.048	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Beban Akrua

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain.

16. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Accrued expenses

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another parties.

17. UTANG RETENSI

	2018
Jangka Panjang	
Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	--
CBMI - DDK Joint Operation	--
CBMI - Waskita Joint Operation	--
Jumlah	--

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Merupakan utang retensi atas pembelian peralatan mesin untuk Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - DDK Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 1 atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - Waskita Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 2 serta Instalasi Mekanikal dan Elektrikal atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

17. RETENTION LIABILITIES

	2017	
		Long Term
		Tianjin Cement Industry Design and Research Institute
	233.562.076	CBMI - DDK Joint Operation
	12.850.007	CBMI - Waskita Joint Operation
	32.437.851	
Jumlah	278.849.934	Total

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Represents the retention liabilities of purchasing machinery for the Construction of Baturaja II Plant Project.

CBMI - DDK Joint Operation

Represents the retention liabilities of phase 1 civil Construction of Baturaja II Plant Project.

CBMI - Waskita Joint Operation

Present the retention liabilities of phase 2 civil construction and mechanical and electrical installation of the Construction of Baturaja II Plant Project.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2018
Utang dinas operasional	2.247.021
Utang perjalanan dinas	857.562
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	647.972
Utang potongan karyawan	177.574
Yayasan dana pensiun karyawan	104.503
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	26.282
Lainnya	63.874
Jumlah	4.124.788

18. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	2017	
	--	Debt to operational
	548.741	Debt for cost of business trip
		Employees Social Security (BPJS)
	456.204	Salary Cuts Payable
	187.279	Employees pension fund
	102.560	Bumiputera Life Insurance
	25.754	1912
	62.111	Others
Jumlah	1.382.649	Total

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
(Lanjutan)**

Utang Perjalanan Dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Utang Potongan Karyawan

Merupakan jumlah yang dipotong oleh Perseroan sebagai fasilitator untuk kemudian dibayarkan kepada pihak ketiga dimana karyawan memiliki kewajiban.

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Lainnya

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

**18. OTHERS CURRENT LIABILITIES
(Continued)**

Debt for cost of business trip

Represent debt to employee for cost of business trip.

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Employee cuts debt

Represent the amount deducted by the company as a facilitator and then paid to third parties where employees have debts.

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Bumiputera Life Insurance 1912

Represent premium to Bumiputera Life Insurance 1912.

Other

Among others, an operational service debt, installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS

The company and subsidiary has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	465.826.559
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	10.009.937
Piutang usaha - bersih	489.242.345
Penyertaan saham	25.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo Lebih dari satu tahun	4.500.000
Jumlah aset keuangan	969.603.841
Liabilitas keuangan	
Utang usaha	461.979.311
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	764.667
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	59.241.272
Utang retensi - Jatuh tempo dalam satu tahun	--
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.124.788
Beban akrual	53.452.182
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	1.262.361.788
Jumlah liabilitas keuangan	1.841.924.008

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table presents assets and financial liabilities of the Company and subsidiary as of December 31, 2018 and 2017:

	2017	
		<i>Financial assets</i>
Cash and equivalent cash	486.385.530	<i>Cash and equivalent cash</i>
Restricted cash and cash equivalents - current maturity	149.885	<i>Restricted cash and cash equivalents - current maturity</i>
Trade receivables - net	407.668.445	<i>Trade receivables - net</i>
Investment in share	--	<i>Investment in share</i>
Restricted cash and cash equivalents - long term maturity	4.500.000	<i>Restricted cash and cash equivalents - long term maturity</i>
Total financial assets	898.703.860	Total financial assets
		<i>Financial liabilities</i>
Trade payables	232.463.696	<i>Trade payables</i>
Short term employee benefit liabilities	40.816.080	<i>Short term employee benefit liabilities</i>
Short term bank loan - related parties	--	<i>Short term bank loan - related parties</i>
Retention liabilities - Current maturities	278.849.934	<i>Retention liabilities - Current maturities</i>
Short term employee benefit liabilities	1.382.649	<i>Short term employee benefit liabilities</i>
Accrual expenses	64.474.048	<i>Accrual expenses</i>
Long term bank loan - related parties	923.654.771	<i>Long term bank loan - related parties</i>
Total financial liabilities	1.541.641.178	Total financial liabilities

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, dan utang retensi) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar untuk penyertaan saham tanpa kuotasi harga dipasar aktif dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, trade payables, short term bank loan, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, accrual expenses, and retention liabilities) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of investment on shares unquoted in an active market is carried at cost since the fair values are not reliably determinable.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2018
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi:	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863.904.361
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	61.740.513
	925.644.874
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(59.241.272)
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(1.633.828)
Jumlah	864.769.774
Surat Utang Jangka Menengah	
Pihak berelasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(2.407.986)
Bagian jangka panjang	397.592.014
Jumlah	1.262.361.788

20. LONG TERM BANKS LOANS

	2017	
Credit investment / Syndicated		
Related party:		
Syndicated Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863.904.361	
Other related party:		
Syndicated bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	61.740.513	
	925.644.874	
Less : part that will mature in one year	--	
Unamortized transaction cost	(1.990.103)	
Total	923.654.771	
Medium Term Note		
Related party:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	
Unamortized transaction cost	--	
Long term liabilities	--	
Total	923.654.771	

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kredit Investasi / Sindikasi

Pada tanggal 20 Mei 2016 antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp1,5 triliun, dihadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

1. Kredit Investasi sebesar Rp1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp1.213.300.000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp86.700.000.
2. Kredit Investasi IDC sebesar Rp200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp186.700.000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp13.300.000.

Jangka waktu pinjaman adalah 108 (seratus delapan) hari termasuk masa tenggang selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman floating sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 (dua belas) bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp489.780.611.
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp1.010.219.388.

20. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

Credit investment / Syndicated

On May 20, 2016, the Company signed an Investment Credit agreement namely Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp1.5 trillion with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel which are notarized with notarial deed No. 45 of Fathiah Helmi, S.H., consist of:

1. Investment Credit amounting Rp1.3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp1,213,300,000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp86,700,000.
2. IDC Investment Credit amounting Rp200 billion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp186,700,000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp13,300,000.

The term of the loan is 108 (one hundred and eight) days, including grace period for 36 (thirty-six) months starting from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest rate at 9.45% per annum.

The withdrawal of IDC Credit Facilities is done part by part and only used for payment of interest during the construction period, and the first 12 (twelve) months after the plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58.82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41.18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

The credit facilities secured by the same value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp489,780,611.
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment secured with Fiduciary in which the value at the time of signing is Rp0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp1,010,219,388.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerbitkan Medium Term Notes (MTN) senilai Rp400 miliar dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan bunga 9% flat per tahun. Perseroan bekerja sama dengan BNI Sekuritas selaku *Lead Arranger*, Bosowa Sekuritas selaku *Arranger* dan Bank BNI selaku agen pemantau untuk penerbitan MTN. Dalam rangka penerbitan MTN ini, Perseroan mendapat peringkat idA dari PEFINDO dengan outlook stabil.

Dana MTN rencananya akan digunakan Perseroan untuk membayar utang retensi Pabrik Baturaja II sebesar Rp233,7 miliar. Selain itu juga akan digunakan sebagai salah satu alternatif pendanaan capex seperti pembangunan *Cement Mill & Packing Plant* di Jambi.

20. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

Medium Term Note

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk issued Medium Term Notes (MTN) Rp 400 billion with a term for 3 (three) years and a flat rate of 9% per annum. The company cooperates with BNI Sekuritas as Lead Arranger, Bosowa Sekuritas as Arranger and Bank BNI as monitoring agent for MTN issuance. In order to issue this MTN, the Company was rated idA from PEFINDO with stable outlook.

The MTN Fund is planned to be used by the Company to pay Baturaja II's retention debt of Rp233.7 billion. It will also be used as one of capex funding alternative such as Cement Mill & Packing Plant development in Jambi.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak yang terdiri dari:

	2018
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	65.103.414
PT BRI Multi Finance	13.099.049
PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance	8.989.199
PT Dipo Star Finance	4.531.493
PT Tunas Auto Finance	4.412.831
	96.135.986
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(28.722.007)
Bagian jangka panjang	67.413.979

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2018
Dalam satu tahun	35.721.778
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	80.909.164
Jumlah pembayaran sewa minimum	116.630.942
Dikurangi bagian bunga	(20.494.956)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	96.135.986
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(28.722.007)
Bagian jangka panjang	67.413.979

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of subsidiary as follows:

	2017	
		Vehicle
	9.566.096	PT Mandiri Tunas Finance
	--	PT BRI Multi Finance
	--	PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance
	5.860.901	PT Dipo Star Finance
	--	PT Tunas Auto Finance
	15.426.997	
	(3.564.371)	Less current portion
	11.862.626	Long-term liabilities

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	2017	
		In one year
	4.883.980	More than one year but less than five years
	12.746.176	Minimum lease payments
	17.630.156	Less the interest
	(2.203.159)	Present value of the minimum
	15.426.997	Less current portion
	(3.564.371)	
	11.862.626	Long-term liabilities

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 12% - 13% per tahun.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 12% - 13% per annum.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2018	2017	
Perseroan			The Company
Imbalan kerja jangka pendek	400.000	40.816.080	Short - term employee benefit
Imbalan kerja jangka panjang	36.507.198	36.475.787	Long - term employee benefit
Jumlah	36.907.198	77.291.867	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Imbalan kerja jangka pendek	364.667	--	Short - term employee benefit
Imbalan kerja jangka panjang	378.718	--	Long - term employee benefit
Jumlah	743.385	--	Total
Konsolidasian			Consolidated
Imbalan kerja jangka pendek	764.667	40.816.080	Short - term employee benefit
Imbalan kerja jangka panjang	36.885.916	36.475.787	Long - term employee benefit
Jumlah	37.650.583	77.291.867	Total
Imbalan Kerja Jangka Pendek		Short-term Benefit Employee	
	2018	2017	
Perseroan			The Company
Insentif	--	40.816.080	Incentive
Pemeriksaan kesehatan	400.000	--	Medical check-up
Jumlah	400.000	40.816.080	Total
	2018	2017	
Entitas Anak			Subsidiary
Insentif	364.667	--	Incentive
Pemeriksaan kesehatan	--	--	Medical check-up
Jumlah	364.667	--	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Liabilitas imbalan pensiun	3.626.242
Liabilitas imbalan pesangon	20.589.549
Liabilitas imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	12.291.407
Jumlah	36.507.198

Beban bersih aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Beban imbalan pensiun	1.153.173
Beban imbalan pesangon	2.958.554
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	3.935.999
Jumlah	8.047.726

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.:

	2018
Beban pokok penjualan	4.642.800
Beban umum dan administrasi	2.522.935
Beban penjualan	817.212
Aset dalam pembangunan	64.779
Jumlah	8.047.726

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefit

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	9.705.933	Pension benefits liabilities
	15.788.496	Retirement benefits liabilities
	10.981.358	Leave & services rewards benefits liabilities
Total	36.475.787	

The net actuarial expenses as for the period ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	876.572	Pension benefits expenses
	3.623.975	Retirement benefits expenses
	3.655.618	Leave & services rewards benefits expenses
Total	8.156.165	

The benefits above was charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2017	
	4.238.666	Cost of good sales
	2.788.234	General and administrative expenses
	719.772	Sales expenses
	409.493	Construction in progress
Total	8.156.165	

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 12 Januari 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita			Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)		Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)		Other Employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate		Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2017: 5%) per tahun/per annum		Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan			Annual discount rate
- Program pensiun	8,50% (2017: 7,25%) per tahun/per annum		Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	8,25% (2017: 7,25%) per tahun/per annum		Other Employee benefits -
Tingkat kenaikan harga emas	8% (2017: 8%) per tahun/per annum		Gold price increase rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal/ 1% at 20 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age		Resignation Rate

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	593.955	346.129	Current service cost
Iuran peserta	(231.969)	--	Participant contribution
Biaya bunga	791.187	530.443	Interest cost
Jumlah	1.153.173	876.572	Total

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	665.780	475.730	Cost of sale
Beban umum dan administrasi	365.107	293.085	General and administrative expenses
Beban penjualan	117.294	79.145	Selling expenses
Aset dalam pembangunan	4.992	28.612	Construction in progress
Jumlah	1.153.173	876.572	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Nilai kini dari liabilitas	3.626.242
Liabilitas bersih	3.626.242

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Liabilitas bersih pada awal tahun	9.705.933
Beban/(pembalikan), bersih	1.153.173
Pembayaran imbalan kerja	(2.998.522)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	(4.234.342)
Liabilitas bersih pada akhir tahun	3.626.242

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018
Saldo awal	26.288.465
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.234.342)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	22.054.123

Imbalan Pesangon

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan jumlah bersih dari:

	2018
Biaya jasa kini	1.894.361
Biaya bunga	1.064.193
Beban bersih	2.958.554

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Pension Program (continued)

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2017	
	9.705.933	Present value of the obligations
	9.705.933	Net liability

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2017	
	4.191.131	Net liability at the beginning of the year
	876.572	Expense/(reversal of expense), net
	(1.821.479)	Employee benefits paid
	6.459.709	Remeasurement of liabilities (assets) pension
	9.705.933	Net liability at the end of the year

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	19.828.756	Beginning balance
	6.459.709	Actuarial gain (loss)
	26.288.465	Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan

Severance Benefits

Severance benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2017	
	1.726.114	Current service cost
	1.897.861	Interest cost
	3.623.975	Net expense

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon (lanjutan)

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	2018
Beban pokok penjualan	1.707.974
Beban umum dan administrasi	921.047
Beban penjualan	301.249
Aset dalam pembangunan	28.284
Jumlah	2.958.554

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Nilai kini dari liabilitas	20.589.549
Liabilitas Bersih	20.589.549

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Liabilitas bersih pada awal tahun	15.788.496
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pesangon	7.580.754
Beban/(pembalikan), bersih	2.958.554
Pembayaran imbalan kerja	(27.807)
Pembayaran iuran	(5.710.448)
Liabilitas bersih pada akhir tahun	20.589.549

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan di bawah tahun 2017 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perseroan juga telah membayarkan premi awal untuk mendanai program ini.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pesangon masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	33.103.161
Keuntungan (kerugian) aktuarial	7.580.754
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	40.683.915

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Severance Benefits (continued)

The expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2017	
	1.846.480	Cost of sale
	1.249.345	General and administrative expenses
	316.643	Selling expenses
	211.507	Construction in progress
Total	3.623.975	

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2017	
	15.788.496	Present value of the obligations
Net liability	15.788.496	

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2017	
	16.762.289	Net liability at the beginning of the year
	9.447.712	Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits
	3.623.975	Expense/(reversal of expense), net
	(2.288.686)	Employee benefits paid
	(11.756.794)	Payment of dues
Net liability at the end of the year	15.788.496	

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017. The Company had been paid initial premium for funding this program.

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits respectively on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	23.655.449	Beginning balance
	9.447.712	Gain (losses) on actuarial
Total remeasurement on liabilities severance benefits	33.103.161	

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

	2018
Biaya jasa kini	3.704.757
Biaya bunga	701.012
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(469.770)
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	--
Beban bersih	3.935.999

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Beban pokok penjualan	2.269.045
Beban umum dan administrasi	1.236.783
Beban penjualan	398.669
Aset dalam pembangunan	31.502
Jumlah	3.935.999

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Nilai kini dari liabilitas	12.291.407
Liabilitas bersih	12.291.407

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Liabilitas bersih pada awal tahun	10.981.358
Beban/(pembalikan), bersih	3.935.999
Pembayaran imbalan kerja	(2.625.950)
Liabilitas bersih pada akhir tahun	12.291.407

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Leaves and Gratuity

Leaves and Gratuity expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2017	
	2.657.375	Current service cost
	881.048	Interest cost
		Amortization of:
	(1.598.409)	Unrecognized actuarial losses
	1.715.604	Unrecognized past service cost
	3.655.618	Net expense

The expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2017	
	1.916.456	Cost of sale
	1.245.804	General and administrative expenses
	323.984	Selling expenses
	169.374	Construction in progress
	3.655.618	Total

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2017	
	10.981.358	Present value of the obligations
	10.981.358	Net liability

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2017	
	11.054.509	Net liability at the beginning of the year
	3.655.618	Expense/(Reversal of expense), net
	(3.728.769)	Employee benefits paid
	10.981.358	Net liability at the end of the year

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018
Saldo awal	--
Keuntungan (kerugian) aktuarial	--
Jumlah pengukuran kembali atas cuti besar dan penghargaan masa kerja	--

Program Iuran Pasti

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp647.972 dan Rp375.140.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Leaves and Gratuity (continued)

Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity respectively on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	--	Beginning balance
	--	Gain (losses) on actuarial
Total remeasurement on liabilities leaves and gratuity	--	

Defined Benefit Program

a. Defined Contribution Pension Plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

b. Old-age Benefit Program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp647,972 and Rp375,140, respectively.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (lanjutan)

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp199.603 dan Rp144.171. Dari jumlah yang dibebankan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp110.765 dan Rp68.869, termasuk dalam beban pokok penjualan, dan dalam beban usaha masing-masing Rp88.838 dan Rp75.302.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini kewajiban dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Entitas Anak

Entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 didasarkan pada perhitungan manajemen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun	55 tahun/55 years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun/per year
Tingkat diskonto	8,25% per tahun/per year

Mutasi liabilitas estimasi atas imbalan kerja :

	2018
Saldo awal	--
Penambahan tahun berjalan	378.718
Saldo akhir	378.718

23. PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No.4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.019.765 dan Rp6.656.237.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program (continued)

b. Old-age Benefit Program (continued)

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 199,603 and Rp144,171, respectively. From the total expense, of December 31, 2018 and December 30, 2017 amounting Rp110,765 and Rp68,869, respectively, included in cost of sales, and included in operating expenses amounting Rp88,838 and Rp75,302, respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

Subsidiary Long-term Employee Benefit

The Company recognizes an unfunded employee benefits liabilities for its employees who achieve the retirement age based on the provision of labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. The actuarial valuation of the provision for employee benefits as of December 31, 2018 was prepared by management using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	Normal retirement age
	Annual salary increment rate
	Discount rate

The movement in the provision for employee benefits liability:

	2017	
	--	Beginning balance
	--	Addition for the current year
	--	Ending balance

23. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp7,019,765 and Rp6,656,237, respectively.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017
adalah sebagai berikut:

Authorized capital of the company as of December 31, 2018
and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Nilai Nominal/ Par value Rp100 (dalam angka penuh/ full amount)					
Lembar saham/ per shares					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	Jumlah / Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar					Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A Dwiwarna Shares
Saham Seri B	2.999.999.999	2.999.999.999	2.999.999.999.900		Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A Dwiwarna Shares
Saham Seri B	7.499.999.999	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51	Series B Shares
Masyarakat - Saham Seri B	2.424.797.283	7.737.053	2.432.534.336	24,49	Public - Series B Share
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.924.797.283	7.737.053	9.932.534.336	993.253.433.600	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portafel	20.075.202.717	20.067.466.664	2.006.746.566.400	100,00	Total share in portfolio
31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Nilai Nominal/ Par value Rp100 (dalam angka penuh/ full amount)					
Lembar saham/ per shares					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	Jumlah / Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar					Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A Dwiwarna Shares
Saham Seri B	2.999.999.999	2.999.999.999	2.999.999.999.900		Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A Dwiwarna Shares
Saham Seri B	7.499.999.999	7.499.999.999	749.999.999.900	75,57	Series B Shares
Masyarakat	2.337.678.500	87.118.783	2.424.797.283	24,43	Public
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	87.118.783	9.924.797.283	992.479.728.300	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portafel	20.162.321.500	20.075.202.717	2.007.520.271.700	100,00	Total share in portfolio

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh Miliar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia semula Rp640.000.000.000 (enam ratus empat puluh Miliar Rupiah) yang terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H, No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

1. *The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred sixty thousand) shares, to be Rp3,000,000,000,00 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah).*
2. *Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia was originally amounting Rp640,000,000,000 (six hundred and forty billion Rupiah) divided into 640,000,000 (six hundred and forty million) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to be Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah).*
3. *Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:*
 - *Amounting to Rp60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 in 2008.*
 - *Amounting Rp979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.*

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

- Sebesar Rp579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- Sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, Perseroan menerbitkan Program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 162.321.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Hak Opsi tersebut akan diberikan dalam 2 (dua) tahapan:

- Tahap I (pertama) Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.
- Tahap II (kedua) Sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.

Perseroan memberikan hak Opsi untuk Program MESOP ini kepada Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan karyawan tetap yang tercatat di Perseroan pada saat Pemberian Opsi dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way: (continued)

- Amounting of Rp579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
- Amounting of Rp110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

On June 28, 2013, the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B Shares with a nominal price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, the Company Issued Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Program with option right to purchase the Company's new shares as much as possible 162,321,500 series B shares with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

That option right will be given in 2 (two) stages:

- Stage I (first) Amount 40% (forty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.
- Stage II (second) Amount 60% (sixty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.

The Company grants option right of this MESOP Program to Directors, board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Employees that recorded in the Company at the time of option grant with the conditions specified.

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hak Opsi yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Hak Opsi pembelian saham di terbitkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu :

- Tahap pertama dilakukan pada tahun 2017, yaitu Windows Exercise I periode Mei 2017 dan Windows Exercise II periode Oktober 2017.
- Tahap kedua dilakukan pada tahun 2018, yaitu Windows Exercise I periode Mei 2018 dan Windows Exercise II periode Oktober 2018.
- Tahap ketiga dilakukan pada tahun 2019, yaitu Windows Exercise I periode Mei 2019.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP tahap pertama yaitu Windows Exercise I yang telah dilakukan tanggal 2 Mei 2018 melalui Bursa Efek Indonesia. Pada Windows Exercise I jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

The option right that issued has lifetime (*Option Life*) for 5 (five) years commencing from the date of issuance, and may only be used to purchase shares after the vesting period of 1 (one) year from the date of its issuance.

That option right purchase share will be issuance of the Company in 3 (three) stages:

- The first stage is done in 2017, which is Windows Exercise I period of May 2017 and Windows Exercise II period of October 2017.
- The second stage is done in 2018, which is Windows Exercise I period of May 2018 and Windows Exercise II period of October 2018.
- The third stage is done in 2019, which is Windows Exercise I period of May 2019.

On 2018, the Company represent to offering shares of the MESOP Program First Stage which is Windows Exercise I has been done on May 02, 2018 through of the Indonesia Stock Exchange listed. In Windows Exercise I the number of shares that have been issued is 7,737,053 shares with the nominal price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

The difference between the total paid up capital value of the Government of the Republic of Indonesia and the nominal value of the shares is recorded as Agio Shares.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as followed:

	Agio Saham			
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Penambahan/ Addition	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Agio saham	1.288.994.498	23.133.789	1.312.128.287	Additional paid in capital Emission fee Net
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	--	(41.521.502)	
Bersih	1.247.472.996	23.133.789	1.270.606.785	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP Tahap Pertama Windows Exercise I melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.737.053 saham. Saham yang telah terbit pada Windows Exercise I adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp2.990 per lembar saham. Hasil Penjualan adalah Rp23.907.494, Perseroan mencatat modal saham Rp773.705 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp23.133.788.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

On 2018, the Company represent to offered shares of the MESOP Program of First Phase Windows Exercise I through the listing of the Indonesia Stock Exchange of 7,737,053 shares. Shares that have been issued in Windows Exercise I is 7,737,053 shares with nominal price of Rp2,990 per share. Result of the offering Rp23,907,494, Rp773,705 is share capital and Rp23,133,788 is additional paid in capital.

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Februari 2018 dan 27 April 2017, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut:

	2018
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	27.704.250
Dividen publik	8.956.959
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--
Cadangan	109.982.302
Jumlah	146.643.511

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Februari 2018 dan 27 April 2017 masing-masing sebesar Rp109.982.302 dan Rp194.318.266, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 52 tanggal 28 Februari 2018 dan No. 50 tanggal 27 April 2017.

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders General Meeting dated February 28, 2018 and April 27, 2017, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	2017	
Dividend of the Government of the Republic of Indonesia	49.377.964	
Public dividend	15.390.641	
Partnership & Environment Development Reserve	--	
	194.318.266	
Total	259.086.871	

The allocation of unappropriated retained earnings as of December 31, 2018 and December 31, 2017, based on the Shareholders General Meeting dated February 28, 2018 and April 27, 2017 amounting Rp109,982,302 and Rp194,318,266, respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 52 dated February 28, 2018 and No. 50 dated April 27, 2017.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak

	2018
PT Baturaja Multi Usaha	36.324
Jumlah	36.324

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	2017	
PT Baturaja Multi Usaha	33.576	
Total	33.576	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	2018
PT Baturaja Multi Usaha	2.748
Jumlah	2.748

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

b. Profit (loss) attributable to non-controlling interests

	2017	
	4.922	PT Baturaja Multi Usaha
Jumlah	4.922	Total

28. PENDAPATAN

	2018
Penjualan pada pihak ketiga:	
Penjualan semen bungkus	1.472.780.570
Penjualan semen curah	459.492.245
Penjualan terak	34.641.667
Jasa pengangkutan	1.262.138
	1.968.176.620
Penjualan pada pihak berelasi:	
Penjualan semen bungkus	
PT Perusahaan	
Perdagangan Indonesia	
(Persero)	2.950.966
PT Wahana Raharja	1.143.033
Penjualan semen curah	
PT Varia Usaha Beton	21.335.840
PT Wijaya Karya Beton	2.201.069
PT Wahana Raharja	--
	27.630.908
Jumlah	1.995.807.528

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
PT Mitra Agung Persada	225.145.021
CV Serasan Sekundang Mandiri	157.112.200
Jumlah	382.257.221
% dari total penjualan	19,15%

28. REVENUE

	2017	
Penjualan pada pihak ketiga:		<i>Sales to third parties:</i>
Penjualan semen bungkus	1.433.698.485	<i>Sales of bagging cement</i>
Penjualan semen curah	93.856.166	<i>Sales of bulk cement</i>
Penjualan terak	3.519.991	<i>Sales of clinker</i>
Jasa pengangkutan	--	<i>Transportation services</i>
	1.531.074.642	
Penjualan pada pihak berelasi:		<i>Sales to related parties:</i>
Penjualan semen bungkus		<i>Sales of bagging cement</i>
PT Perusahaan		<i>PT Perusahaan</i>
Perdagangan Indonesia		<i>Perdagangan Indonesia</i>
(Persero)	4.985.043	<i>(Persero)</i>
PT Wahana Raharja	7.012.374	<i>PT Wahana Raharja</i>
Penjualan semen curah		<i>Sales of bulk cement</i>
PT Varia Usaha Beton	6.593.260	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Wijaya Karya Beton	--	<i>PT Wijaya Karya Beton</i>
PT Wahana Raharja	1.859.671	<i>PT Wahana Raharja</i>
	20.450.348	
Jumlah	1.551.524.990	Total

Details of sales in excess of 10% of total sales for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2017	
PT Mitra Agung Persada	--	PT Mitra Agung Persada
CV Serasan Sekundang Mandiri	150.186.518	CV Serasan Sekundang Mandiri
Jumlah	150.186.518	Total
% dari total penjualan	10,00%	% of total sales

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2018
Bahan baku dan penolong	534.570.212
Listrik	223.054.864
Pengangkutan	178.761.361
Penyusutan dan amortisasi	135.694.502
Biaya tenaga kerja	123.616.126
Pemeliharaan	107.656.174
Biaya pabrikasi lainnya	25.669.214
	<u>1.329.022.453</u>
Persediaan barang dalam proses:	
Persediaan awal	67.969.472
Pembelian	--
Persediaan akhir	<u>(99.536.793)</u>
Beban pokok produksi	<u>1.297.455.132</u>
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	22.155.362
Persediaan akhir	<u>(30.447.677)</u>
Beban pokok penjualan	<u>1.289.162.817</u>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	226.497.141
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	116.003.518
Jumlah	<u>342.500.659</u>
% dari total pembelian	<u>25,93%</u>

30. BEBAN PENJUALAN

	2018
Pengangkutan dan distribusi	128.183.455
Gaji, upah dan tunjangan	20.127.947
Penyusutan dan amortisasi	14.922.624
Sewa	7.745.962
Perjalanan dinas	2.571.953
Promosi	2.416.913
Keamanan	1.355.208
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	835.475
Jasa Profesional	644.929
Beban pemeliharaan	296.966
Lainnya	1.951.886
Jumlah	<u>181.053.318</u>

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban biaya rapat dan beban asuransi.

29. COST OF GOODS SOLD

	2017	
	353.500.698	Raw material and supplies
	176.055.956	Electricity
	160.317.337	Transportation
	140.289.568	Depreciation and amortization
	91.522.680	Labor costs
	50.238.080	Maintenance
	<u>45.530.179</u>	Other manufacture expenses
	<u>1.017.454.498</u>	
Work in process:		
Beginning balance	26.199.838	
Purchase	111.097.988	
Ending balance	<u>(67.969.472)</u>	
Cost of goods manufacture	<u>1.086.782.852</u>	
Finish goods:		
Beginning balance	14.079.049	
Ending balance	<u>(22.155.362)</u>	
Cost of goods sales	<u>1.078.706.539</u>	

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing as of December 31, 2018 and 2017, are as follows :

	2017	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	181.240.284	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	171.476.691	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Total	<u>352.716.975</u>	Total
% of total purchase	<u>34,40%</u>	% of total purchase

30. SELLING EXPENSES

	2017	
	49.956.540	Freight and distribution
	12.455.375	Salaries, wages and allowances
	320.050	Depreciation and amortization
	46.567	Rent
	1.514.615	Business trip
	12.112.857	Promotion
	810.833	Security
	188.711	Telecommunication and stationery
	7.456.964	Professional Services
	259.466	Maintenance expenses
	<u>281.499</u>	Others
Total	<u>85.403.477</u>	Total

Selling expenses - Others represents expenses for costs of meetings and insurance costs.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018
Gaji, upah dan tunjangan	84.902.551
Perjalanan dinas	32.283.304
Telekomunikasi	29.559.014
Beban pemeliharaan	19.132.895
Sumbangan	18.096.335
Sewa	17.768.239
Penyusutan dan amortisasi	15.207.392
Diklat dan pengadaan pegawai	13.776.829
Pajak	9.328.584
Jasa profesional	8.500.031
Rapat dinas	5.471.105
Alat tulis kantor	4.196.303
Asuransi	3.743.340
Listrik dan air	3.442.277
Pembinaan jasmani dan rohani	2.986.639
Keamanan	2.007.090
Penelitian dan pengembangan	1.122.165
Keselamatan kerja	666.947
Operasional CSR	173.211
Pengangkutan	--
Lainnya	4.929.495
Jumlah	277.293.746

Beban umum dan administrasi - lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga, kebutuhan mess, langganan TV Kabel dan pengiriman dokumen.

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2017	
	97.018.848	Salaries, wages and allowance
	18.567.099	Business trip
	11.114.903	Telecommunication
	11.260.209	Maintenance
	6.945.141	Donation
	11.883.053	Rent
	8.041.772	Depreciation and amortization
	3.968.157	Training and recruitment
	1.223.882	Taxes
	7.393.649	Professional Fee
	4.065.531	Meeting
	2.568.948	Stationery
	2.975.857	Insurance
	5.184.328	Electricity and water
	2.735.915	Mental and physical development
	2.465.349	Security
	1.183.038	Research and development
	329.606	Work safety
	163.118	CSR Operational Cost
	54.846	Transportation
	663.871	Others
Jumlah	199.807.120	Total

General and administrative - other expenses, represent household needs, guesthouse, cable TV and document delivery.

32. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	2018
Pendapatan klaim	10.742.801
Pendapatan (beban) lainnya	1.275.398
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	(12.813.817)
Jumlah	(795.618)

32. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2017	
	1.280.641	Claim Revenue
	3.233.490	Other revenue (expenses)
	(25.900)	Gain (losses) from foreign exchange rate transactions
Jumlah	4.488.231	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN KEUANGAN

	2018
Pendapatan bunga deposito	12.171.873
Pendapatan jasa giro	4.318.285
Return reksadana pasar uang	12.371
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	--
Jumlah	16.502.529

33. FINANCIAL INCOME

	2017	
	11.164.348	Interest income from deposits
	5.519.177	Income on current accounts
	64.328	Return of money market fund
	848.789	Gain (losses) from foreign exchange rate - net
Total	17.596.642	Total

34. BEBAN KEUANGAN

	2018
Beban bunga Kredit Investasi	88.688.350
Beban bunga Medium Term Note	19.024.631
Beban bunga sewa pembiayaan	7.983.089
Beban bunga Lainnya	1.252.501
Rugi selisih kurs - bersih	1.234.255
Beban bunga Kredit Modal Kerja	465.023
Jumlah	118.647.849

34. FINANCIAL EXPENSE

	2017	
	--	Interest expense of Investment Credit
	--	Interest expense of Medium Term Note
	405.862	Financial lease interest
	--	Other interest expense
	(1.155)	Loss on foreign exchange - net
	340.866	Working capital loan interest
Total	745.573	Total

Beban bunga Kredit Modal Kerja adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest Expense of Working Capital Loan represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2018
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	(3.346.412)
Pajak Penghasilan terkait	836.603
Jumlah	(2.509.809)

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2017	
	(15.907.421)	Actuarial gain (loss) employee benefits plans
	3.976.855	Related income tax
Total	(11.930.566)	Total

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja pensiun dan pesangon.

Represent gain (loss) the actuarial of pension and retirement benefits program.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

	(Dalam angka penuh/ in full amount)	
	2018	2017
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	76.071.972.677	146.643.510.555
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.932.534.336	9.924.797.283
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	8	15

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

Profit attributable to the equity holders of parent entity for calculation of basic earnings per share

Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share

Net profit per share (Full amount)

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

	2018	2017
Kas dan setara kas		
Entitas sepengendali:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	133.181.206	65.837.108
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.425.017	44.899.900
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.914.008	48.311.100
	<u>237.520.231</u>	<u>159.048.108</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	25.000.000	150.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	24.927.625	101.416.411
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	20.000.000	--
	<u>69.927.625</u>	<u>251.416.411</u>
	<u>307.447.856</u>	<u>410.464.519</u>
Persentase terhadap jumlah aset	5,55%	8,11%

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

Cash and cash equivalent
Under common control entities:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Other related parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk

Percentage of total assets

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2018	2017	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	9.860.052	--	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>10.009.937</u>	<u>149.885</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,181%</u>	<u>0,003%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	25.871.798	11.898.285	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
	<u>25.871.798</u>	<u>11.898.285</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,47%</u>	<u>0,24%</u>	Percentage of total assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non current assets
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>			Letter of Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,08%</u>	<u>0,09%</u>	Percentage of total assets
Biaya dibayar dimuka			Accrued expenses:
Sewa tanah dibayar dimuka			Prepaid land rent
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.639.501	--	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Asuransi			Insurance
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.343.170	673.900	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	437.863	1.422.383	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	108.135	202.253	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera
	<u>2.889.168</u>	<u>2.298.536</u>	
	<u>8.528.669</u>	<u>2.298.536</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,15%</u>	<u>0,05%</u>	Percentage of total assets
Uang Jaminan			Guarantee
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500	17.752.500	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>17.752.500</u>	<u>17.752.500</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,32%</u>	<u>0,35%</u>	Percentage of total assets

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2018	2017	
Utang usaha			Trade payable
Entitas sepengendali:			Under common control entities:
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	119.230.333	52.909.156	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.101.678	516.846	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Amarta Karya (Persero)	6.722.100	--	PT Amarta Karya (Persero)
PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)	1.023.281	3.495.902	PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	70.640	70.640	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.299	286.736	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero)	10.010	398.828	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk	9.080	5.146	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	6.518.899	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Sucofindo (Persero)	--	648.930	PT Sucofindo (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	--	1.034	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	--	299.142	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
	<u>135.202.421</u>	<u>65.151.259</u>	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT United Tractors Semen Gresik	26.177.602	10.102.206	PT United Tractors Semen Gresik
PT Pos Logistik	8.327.302	--	PT Pos Logistik
PT Kereta Api Logistik	6.499.074	12.101.334	PT Kereta Api Logistik
PT Pasoka Sumber Karya	2.200.842	--	PT Pasoka Sumber Karya
PT Petrokimia Gresik	3.389	9.582.578	PT Petrokimia Gresik
PT Indonesia Comnets Plus	--	170.800	PT Indonesia Comnets Plus
DPLK BNI	--	549.439	DPLK BNI
	<u>43.208.209</u>	<u>32.506.357</u>	
Jumlah	<u>178.410.630</u>	<u>97.657.616</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8,64%</u>	<u>5,93%</u>	Percentage of total liabilities
Beban Akrua			Accrued Expenses
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.748.617	20.692.942	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.663.896	8.747.344	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	8.571.755	5.477.584	PT United Tractors Semen Gresik
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	6.577.780	1.253.447	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	583.448	--	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	405.285	2.077.353	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Jumlah	<u>49.550.781</u>	<u>38.248.670</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,40%</u>	<u>2,32%</u>	Percentage of total liabilities

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

	2018	2017
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.289.879	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	3.951.393	--
Jumlah	<u>59.241.272</u>	<u>--</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,87%</u>	<u>0%</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.208.614.482	863.904.361
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	57.789.120	61.740.513
	<u>1.266.403.602</u>	<u>925.644.874</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>61,34%</u>	<u>56,19%</u>
Penjualan		
PT Varia Usaha Beton	21.335.840	6.593.260
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2.950.966	4.985.043
PT Wijaya Karya Beton	2.201.069	--
PT Wahana Raharja	1.143.033	8.872.045
Jumlah	<u>27.630.908</u>	<u>20.450.348</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>1,38%</u>	<u>1,32%</u>
Pembelian bahan baku dan penunjang		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	116.003.518	171.476.691
PT Pertamina (Persero)	14.715.250	14.848.575
PT Petrokimia Gresik	8.504.311	14.829.302
PT Kebomas Mitra Abadi	8.305.702	--
PT Semen Tonasa	--	75.718.455
	<u>147.528.781</u>	<u>276.873.023</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>11,17%</u>	<u>27,00%</u>
Biaya angkutan material		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	25.122.077	21.630.308
PT Pos Logistik	4.235.702	--
	<u>29.357.779</u>	<u>21.630.308</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>2,22%</u>	<u>2,11%</u>

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Short term bank loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
Percentage of total liabilities
Long term bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
Percentage of total liabilities
Sales
PT Varia Usaha Beton
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Beton
PT Wahana Raharja
Total
Percentage of total sales
Purchase of raw material and supplies
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Kebomas Mitra Abadi
PT Semen Tonasa
Percentage of total purchase
Transportation expenses for material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik
Percentage of total Purchase

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2018	2017	
Pembelian Listrik			Electricity Purchase
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>226.497.141</u>	<u>181.240.284</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>17,15%</u>	<u>17,68%</u>	Percentage of total purchase

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of nature and type of transaction with the related
parties are as follow:*

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i> Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i> Jaminan LC / <i>LC guarantees</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i> Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of coal</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Railway service</i> Sewa Tanah / <i>Land Rent</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian barang umum/ <i>Purchase of general goods</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian energi listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan semen/ <i>Sales of cement</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Asuransi Jiwasraya	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Asuransi Bringin Life	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa pengiriman/ <i>Purchase of mail delivery</i>
PT Pos Logistik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Purchase of freight</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa komunikasi/ <i>Purchase of communication</i> Pembelian jasa sewa kendaraan/ <i>Purchase of vehicle rental services</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor/ <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa sewa dan handling material/ <i>Rent service and material handling</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of clinker</i>
PT Surveyor Indonesia	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor / <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Kereta Api Logistik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Indonesia Comnets Plus	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa komunikasi / <i>Purchase of communication</i>
PT Petrokimia Gresik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Amarta Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Pasoka Sumber Karya	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa angkutan/ Purchase of freight
PT Garuda Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan/ Purchase of freight
PT Kebomas Mitra Abadi	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Semen Tonasa	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT United Tractors Semen Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa peledakan / Mining blasting services
DPLK BNI	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of Insurance
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Pembangunan Jembatan Pelawi

PT Amarta Karya (Persero)

Pada tanggal 22 Nopember 2017, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Pembangunan Jembatan Pelawi dengan PT Amarta Karya (Persero) untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jembatan Pelawi - Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.17/364 A/2017 dengan total biaya sebesar Rp27.900.000.000,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 8 (delapan) bulan terhitung mulai tanggal 22 Nopember 2017 sampai dengan 22 Juli 2018.

Komitmen Pembangunan Jalan Hauling

PT Amarta Karya (Persero)

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Pembangunan Jalan Hauling dengan PT Amarta Karya (Persero) untuk pelaksanaan pembangunan Jalan Hauling dari Tambang ke Jembatan Pelawi sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.00.08/130 C/2018 dengan biaya pekerjaan sebesar Rp2.250.000.000,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 28 Juni 2018 sampai dengan 28 September 2018.

Komitmen Implementasi ERP

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Jasa Implementasi ERP dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) untuk pengimplementasian Sistem Aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) yang terintegrasi dan tersentralisasi sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.01.15/293/2017 dengan biaya Rp34.771.819.125,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 29 Desember 2017 sampai dengan 28 Desember 2018.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Construction of The Pelawi Bridge Commitments

PT Amarta Karya (Persero)

On Nopember 22, 2017, the Company signed the Construction of the Pelawi Bridge agreement contract with PT Amarta Karya (Persero) Tbk for implementation of construction of The Pelawi Bridge - Baturaja Plant as stated in contract No. HK.01.17/364 A/2017 with total cost of Rp27,900,000,000.- (in full Rupiah amount) for a period of 8 (eight) months since Nopember 22, 2017 until July 22, 2018.

Construction of The Hauling Road Commitments

PT Amarta Karya (Persero)

On Juny 28, 2018, the Company signed the Construction of The Hauling Road agreement contract with PT Amarta Karya (Persero) Tbk for implementation of construction of The Hauling Road from Quarry to Pelawi Bridge as stated in contract No. HK.00.08/130 C/2018 with total cost of Rp2,250,000,000.- (in full Rupiah amount) for a period of 3 (three) months since June 28, 2018 until September 28, 2018.

ERpImplementation Commitments

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

On December 29, 2017, the Company signed the iMplementations contract agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk for implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) Application System integrated and centralized as stated in contract No.HK.01.15/293/2017 with total cost of Rp34,771,819,125.- (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months since December 29, 2017 until December 28, 2018.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Land Clearing Area Rumah Dinas

PT Sentosa Raya

Pada tanggal 14 Mei 2018, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Land Clearing dengan PT Sentosa Raya untuk pelaksanaan Land Clearing Area Rumah Dinas di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.21/102 C/2018 dengan biaya pekerjaan sebesar Rp5.550.000.000,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 45 (empat puluh lima) hari terhitung mulai tanggal 14 Mei 2018 sampai dengan 29 Juni 2018.

Komitmen Perkerasan Beton

PT Musi Karya Teknik

Pada tanggal 18 Oktober 2017, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Perkerasan Beton dengan PT Musi Karya Teknik untuk pelaksanaan Perkerasan Beton Area Parkir Truck, Jalur II Simpang Sukajadi - Pabrik Baturaja, dan Overlay Jalan Beton KPR-Simpang Pemasaran sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.01.17/345A/2017 dengan total biaya sebesar Rp12.331.000.000,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 4 (empat) bulan terhitung mulai tanggal 13 Oktober 2018 sampai dengan 13 Februari 2018.

Komitmen Pembelian Batubara

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Tahun 2015 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/033A/2015 berlaku selama 2 (dua) Tahun yang dimulai pada 1 Januari 2015 sampai dengan 30 Juni 2017, dimana untuk tahun 2015 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 161.000 MT $\pm$ 10% dengan harga satuan Rp625.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kkal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2016 akan disepakati kemudian.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Land Clearing Area of Official Residence Commitments

PT Sentosa Raya

On Mei 2018, the Company signed the Land Clearing agreement contract with PT Sentosa Raya for implementation of Land Clearing Area of Official Residence in Baturaja as stated in contract No. HK.01.21/102 C/2018 with total cost of Rp5,550,000,000.- (in full Rupiah amount) for a period of 45 (fourty five) months since May 14, 2018 until June 29, 2018.

Concrete Pavement Commitments

PT Musi Karya Teknik

On October 18, 2017, the February 19, 2019 Company signed the Concrete Pavement agreement contract with PT Musi Karya Teknik Tbk for implementation of Concrete Pavement Truck Parking Area, 2 (Two) Track of Sukajadi Corner - Baturaja Plant, and Overlay Pavement Road of KPR as stated in contract No. HK.01.17/345A/2017 with total cost of Rp12,331,000,000.- (in full Rupiah amount) for a period of 4 (four) months since October 13, 2018 until February 13, 2018.

Purchase of Coal Commitments

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

In 2015 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/033A/2015 valid for 2 (two) years beginning on January 1, 2015 through June 30, 2017, whereby the Company for the year 2015 will buy 161,000 MT $\pm$ 10% of Bukit Asam coal at a unit price of Rp625,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kkal/kg (adb). As for the year 2016 will be agreed later.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Batubara (lanjutan)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada Tanggal 31 Mei 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/137/2017 berlaku selama 3 Tahun yang dimulai pada 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2020, dimana untuk tahun 2017 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 118.000 MT $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp864.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 5.500 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2018 akan disepakati kemudian.

Tahun 2017, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp664.238 (dalam rupiah penuh) tipe BA-45 dan Rp887.663 (dalam rupiah penuh) tipe BA-55 yang berlaku mulai tanggal 1 Desember 2017 sampai dengan 28 Februari 2018.

Tahun 2018, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp694.460 (dalam rupiah penuh) tipe BA-45 dan Rp927.650 (dalam rupiah penuh) tipe BA-55 yang berlaku mulai tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 31 Mei 2018.

Tahun 2018, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp682.788 (dalam rupiah penuh) tipe BA-45 dan Rp911.792 (dalam rupiah penuh) tipe BA-55 yang berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara No. HK.01.15/228/2012 yang memuat kesepakatan biaya angkutan terak dan batubara sebesar Rp480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 9 (sembilan) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007C/2017 dengan biaya Rp5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Purchase of Coal Commitments (continued)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (continued)

On May 31, 2017, the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/137/2017 valid for 3 years beginning on June 1, 2017 through May 31, 2020, whereby the Company for the year 2017 will buy 118,000 MT $\pm 10\%$ of Bukit Asam coal at a unit price of Rp864,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 5,500 kcal/kg (adb). As for the year 2018 will be agreed later.

In 2017 the coal price change agreed to Rp664,238 (in full Rupiah) coal type BA-45 and Rp887,663 (in full Rupiah) coal type BA-55 since December 1, 2017 until to February 28, 2018.

In 2018 the coal price change agreed to Rp694,460 (in full Rupiah) coal type BA-45 and Rp927,650 (in full Rupiah) coal type BA-55 since March 1, 2018 until to May 31, 2018.

In 2018 the coal price change agreed to Rp682,788 (in full Rupiah) coal type BA-45 and Rp911,792 (in full Rupiah) coal type BA-55 since June 1, 2018 until to August 31, 2018.

Transport Service Commitments

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement No. HK.01.15/228/2012 that includes an agreement clinker and coal transport costs Rp480 (full Rupiah amount) per ton / km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 9 (Nine) months conducted a joint evaluation.

On January, 2017 the Company continued to renew the clinker transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007C/2017 with total cost of Rp5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (lanjutan)

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007D/2017 dengan biaya Rp5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/322/2015 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan 9 Maret 2018.

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/104 G/2018 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2018 sampai dengan 31 Oktober 2020.

c. PT Pos Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/121A/2018, Perseroan dan PT Pos Logistik Indonesia menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen zak dan big-bag via truk dari Pabrik Baturaja ke wilayah timur dengan biaya angkutan Semen Zak sebesar Rp92.200 per ton untuk wilayah Prabumulih muatan 10 ton, Rp81.040 per ton untuk wilayah Prabumulih muatan 20 ton, Rp134.000 per ton untuk wilayah Kayu Agung untuk muatan truk 20 ton, Rp134.960 per ton untuk wilayah Indralaya muatan truk 10 ton, Rp118.300 per ton untuk wilayah Indralaya muatan truk 20 ton, Rp78.680 untuk wilayah Betung & P. Balai muatan truk 10 ton, Rp69.320 per ton untuk wilayah Betung & P. Balai muatan 20 ton, Rp164.260 per ton untuk wilayah Bayung Lencir untuk muatan truk 10 ton, Rp112.340 per ton untuk wilayah Sekayu muatan truk 10 ton,

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (continued)

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (continued)

On January, 2017 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007D/2017 with total cost of Rp5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/322/2015 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2015 until March 9, 2018.

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/104 G/2018 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2018 until October 31, 2020.

c. PT Pos Logistik Indonesia

Based on the agreement No. HK.01.15/121/2018, the Company and PT Pos Logistik Indonesia signed a contract agreement for transport of Cement Zak and Big-Bag by truck from Baturaja plant to East Area with the cost of Cement Zak transport of Rp92,200 per ton for Prabumulih District of 10 ton loads, Rp81,040 per ton for Prabumulih District of 20 ton loads, Rp134,000 per ton for Kayu Agung District of 20 ton loads, Rp134,960 per ton for Indralaya District of 10 ton loads, Rp118.300 per ton for Indralaya District of 20 ton loads, Rp78,680 per ton for Betung & P. Balai District of 10 ton loads, Rp69,320 per ton for Betung & P. Balai District of 20 ton loads, Rp164,260 per ton for Bayung Lencir District of 10 ton loads, Rp112.340 per ton for Sekayu District of 10 ton loads,

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

c. PT Pos Logistik Indonesia (lanjutan)

Rp112.000 per ton untuk wilayah Sungai Lilin muatan truk 10 ton, Rp223.560 untuk wilayah Jambi Ex Gerbong muatan truk 10 ton, Rp200.420 per ton untuk wilayah Jambi Ex Gerbong muatan 20 ton, Rp117.900 per ton untuk wilayah Jambi Ex Gerbong untuk muatan truk 30 ton, Rp339.560 per ton untuk wilayah Jambi Ex PBR muatan truk 10 ton, Rp299.980 per ton untuk wilayah Jambi Ex PBR muatan truk 20 ton, Rp267.240 untuk wilayah Jambi Ex. PBR muatan truk 30 ton, Rp27.060 per ton untuk wilayah Palembang/Banyuasin muatan 10 ton, beserta Semen Big-bag sebesar Rp23.480 per ton untuk wilayah Palembang/Banyuasin muatan truk 20 ton, Rp23.480 per ton untuk wilayah Palembang/Banyuasin muatan truk 20 ton, Rp20.940 per ton untuk wilayah Palembang/Banyuasin muatan truk 30 ton, Rp146.380 untuk wilayah Palembang/ Banyuasin muatan truk 20 ton, Rp128.260 untuk wilayah Palembang/Banyuasin muatan truk 10 ton, Rp114.420 untuk wilayah Palembang/ Banyuasin muatan truk 30 ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan 28 Mei 2023.

d. PT Bulleza

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/157/2018, Perseroan dan PT Bulleza bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp141.500 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp100.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 6 September 2018 sampai dengan 6 September 2019.

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/130/2017, Perseroan dan PT Jasa Angkutan Sejahtera bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp147.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp102.900 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan 27 Mei 2017.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

c. PT Pos Logistik Indonesia (continued)

Rp112,000 per ton for Sungai Lilin District of 10 ton loads, Rp223,560 per ton for Jambi Ex Carriages District of 10 ton loads, Rp200,420 per ton for Jambi Ex Carriages District of 20 ton loads, Rp117,900 per ton for Jambi Ex Carriages District of 30 ton loads, Rp339,560 per ton for Jambi Ex Baturaja Plant District of 10 ton loads, Rp299,980 per ton for Jambi Ex Baturaja Plant District of 20 ton loads, Rp267,240 per ton for Jambi Ex Baturaja Plant District of 30 ton loads, Rp27,060 per ton for Palembang/ Banyuasin District of 10 ton loads, and also for Big-Bag Cement of Rp23,480 per ton for Palembang/ Banyuasin District of 20 ton loads, Rp20,940 per ton for Palembang/ Banyuasin District of 30 ton loads, Rp146,380 for Palembang/ Banyuasin District of 10 ton loads, Rp128,260 for Palembang/ Banyuasin District of 20 ton loads, Rp114,420 for Palembang/ Banyuasin District of 30 ton loads (in full Rupiah amount) per ton for 5 (five) years period of Mei 28, 2018 until Mei 28, 2023.

d. PT Bulleza

Based on the agreement No. HK.01.15/157/2018, the Company and PT Bulleza signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp141,500 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp100,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of September 6, 2018 until September 06, 2019.

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Based on the agreement No. HK.01.15/130/2017, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp147,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp102,900 (in full Rupiah amount) per ton for period of May 5, 2017 until May 27, 2017.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/041F/2018, Perseroan dan PT Jasa Angkutan Sejahtera bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan Semen Zak dari Pabrik Baturaja ke Wilayah Lampung dengan biaya angkutan Semen Zak sebesar Rp164.000 per ton untuk wilayah Bandar Lampung, Rp194.860 per ton untuk wilayah Sukadana, Rp217.140 untuk wilayah Tanggamus, Rp175.420 untuk wilayah Pringsewu, Rp175.420 untuk wilayah Pesawaran, Rp189.720 untuk wilayah Kalianda dan sebesar Rp150.800 (dalam Rupiah penuh) untuk wilayah Natar dengan jangka waktu dari tanggal 16 Februari 2018 sampai dengan 15 Agustus 2018.

Pada September 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Jasa Angkutan Sejahtera dalam kontrak No. HK.01.15/177/2018 mengenai angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak/ batukapur sebesar Rp121.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik material gypsum/ pozzolan sebesar Rp96.800 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 September 2018 sampai dengan 10 September 2019.

Pada Juni 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dengan PT Jasa Angkutan Sejahtera dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 12 Juni 2018.

f. PT Terra Resources

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/203/2015, Perseroan dan PT Terra Resources bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan batubara dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) ke Pabrik Baturaja dengan biaya angkutan batubara sebesar Rp140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan 25 Maret 2016.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Based on the agreement No. HK.01.15/041F/2018, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for transport of Cement Zak from Baturaja plant to Lampung District with the cost of Cement Zak transport of Rp164,000 per ton for Bandar Lampung District, Rp194,860 per ton for Sukadana District, Rp217,140 for Tanggamus District, Rp175,420 for Pringsewu District, Rp175,420 for Pesawaran District, Rp189,720 for Kalianda District and Rp150,800 for Natar District (in full Rupiah amount) per ton for period of February 16, 2018 until August 15, 2018.

In September, 2018 the Company continued to renew contract agreement with PT Jasa Angkutan Sejahtera as stated in contract No. HK.01.15/177/2018 for transport of clinker and other materials from Baturaja Plant to Palembang Plant and vice versa with the cost of clinker/ lime stone of Rp121,000 (in full Rupiah amount) per ton and the reverse transport of gypsum/pozzolan materials of Rp96,800 (in full Rupiah amount) per ton for 12 (twelve) period on September 10, 2018 until September 10, 2019.

On June, 2017, the Company continued to renew clinker and other materials transport of clinker and other materials with PT Jasa Angkutan Sejahtera from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp142,860 (in full Rupiah amount) per ton, for period of June 12, 2017 until June 12, 2018.

f. PT Terra Resources

Based on the agreement No. HK.01.15/203/2015, the Company and PT Terra Resources signed a contract agreement for coal transport of coal from PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) to Baturaja plant with the cost of coal transport of Rp140,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on March 26, 2015 until March 25, 2016.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

f. PT Terra Resources (lanjutan)

Pada 17 Oktober 2017, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian jasa angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam addendum I No HK.01.15/344/2017 dengan biaya Rp135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 31 Maret 2018.

Pada 23 Maret 2018, Perseroan kembali memperbaharui kontrak perjanjian angkutan batubara via truck dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam Addendum II No. HK.01.15/66/2018 dengan biaya Rp135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 9 (sembilan) bulan, berlaku sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

g. PT Mitra Agung Persada

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/227.A/2016, Perseroan dan PT Mitra Agung Persada bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp100.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp80.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu dari tanggal 3 Juni 2016 sampai dengan 2 Juni 2017.

Pada September 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Mitra Agung Persada dalam kontrak No. HK.01.15/143B/2017 mengenai angkutan Semen Franco Pabrik Baturaja ke Tugumulyo II dengan biaya sebesar Rp5.400 (dalam Rupiah penuh) per zak, dan ke wilayah Semendo dengan biaya sebesar Rp4.700 (dalam Rupiah penuh) per zak dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dari tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 5 Juni 2019.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

f. PT Terra Resources (continued)

On October 17, 2017, the Company signed the coal transport agreement contract with PT Terra Resource as stated in addendum I No HK.01.15/344/2017 with total cost of Rp135,000 (in full Rupiah amount) per ton since October 1, 2017 for period on October 1, 2017 until March 31, 2018.

On March 23, 2018 the Company renewed the coal transport via truck agreement contract with PT Terra Resource as stated in addendum II No. HK.01.15/66/2018 with total cost of Rp135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 9 (nine) months since April 1, 2018 until December 31, 2018.

g. PT Mitra Agung Persada

Based on the agreement No. HK.01.15/227.A/2016, the Company and PT Mitra Agung Persada signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Palembang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp100,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp80,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of June 3, 2016 until June 2, 2017.

In September 2018, the company continued to renew a contract agreement with PT. Mitra Agung Persada No. HK/01.015/143B/2017 for Franco Cement transport from Baturaja plant to Tugumulyo II District with the cost of Rp5,400 (in full Rupiah amount) per zak, and to Semendo District with the cost of Rp4,700 (in full Rupiah amount) per zak for two years period from June 5, 2018 - until June 5, 2019

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

h. PT Sumber Karya

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/146C/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp100.002 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 07 Juni 2018.

Perseroan dan PT. Sumber Karya memperbaharui perjanjian kembali dengan kontrak yang sama melalui addendum I dengan biaya per ton selama 8 (delapan) bulan terhitung periode Juli 2017 sampai dengan 19 Maret 2018. Diteruskan dengan perjanjian dalam addendum II terhitung periode Maret sampai dengan Mei 2018, dan dilanjutkan dengan perjanjian dalam addendum III kontrak kerjasama No. 01.15/146C/2017. terhitung periode Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/146C/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp100.002 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 07 Juni 2018. Kemudian Perseroan dan PT. Sumber Karya memperbaharui perjanjian kembali melalui Addendum dengan biaya yang sama per ton selama 2 (dua) bulan terhitung periode 08 Juni 2018 sampai dengan 25 Agustus 2018.

Dan berdasarkan perjanjian No HK.01.15/215A/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp121.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp96.800 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 2 Agustus 2017 sampai dengan 1 November 2018.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

h. PT Sumber Karya

Based on the agreement No. HK.01.15/146C/2017, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp147,800 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp103,460 (in full Rupiah amount) per ton for period of February 3, 2016 until February 2, 2017.

The Company and PT. Sumber Karya renewed agreement by addendum I with same of the cost per ton for 8 (eight) month for period of July, 2017 until March 19, 2018. Continued with agreement in addendum II for period March until May, 2018 and followed by agreement contract cooperative in addendum III No.01.15/146C/2017 for period May, 2018 until October 2018.

Based on the agreement No HK.01.15/146C/2017, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp142,860 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp100,002 (in full Rupiah amount) per ton for period of Jun 12, 2017 until June 7, 2018. Then the Company and PT. Sumber Karya renew agreement by addendum with same of the cost per ton for 2 (two) month for period of June 08, 2018 until August 25, 2018.

Based on the agreement No HK0115/146 c/2017, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp121,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp96,800 (in full Rupiah amount) per ton for period of August 2, 2017 until November 1, 2018.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh) dan pada tahun 2015 Perseroan juga memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 45.000 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 2 September 2016 untuk jangka waktu tidak terbatas dengan Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp12.465.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Komitmen Pengelolaan Program Imbalan Pasca Kerja

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan di bawah tahun 2017 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2017 dengan premi awal sebesar Rp11.612.426.474 (dalam Rupiah penuh).

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Perseroan memiliki konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja I sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja II sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 540/0322/DESDM/IV-1/2018 tanggal 9 Februari 2018, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2021. PT Semen Baturaja memperoleh IUP Operasi Produksi Batu Kapur (Bukit Pelawi) yang disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No.448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 tanggal 28 Desember 2012.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Purchase Electricity Commitments

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Where as the customer guarantee is Rp5,287,500,000 (full Rupiah amount) and in 2015 Company has ben agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 45,000 KVA since September 2, 2015, for no limit purchasing period where as the customer guarantee is Rp12,465,000,000 (full Rupiah amount).

Management of Post-Employment Benefits Program Commitments

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017 since July 1, 2017 with an initial premium is Rp11,612,426,474 (full Rupiah amount).

Limestone Mining Concession

The Company has a limestone mining concession of Baturaja I Plant in accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years. Limestone mining consession of Baturaja II Plant in accordance with Decree of the Governor of Sumatera Selatan No.540/0322/DESDM/IV-1/2018 dated February 9, 2018, limestone mining concession to the Company was extended for 5 (five) years up to 2021. PT Semen Baturaja get IUP Operation Limestone Production (Bukit Pelawi) endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No.448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 dated December 28, 2012.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No.01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Komitmen Pembelian Kantong Semen

a. PT Kerta Rajasa Raya

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan menandatangani kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya dengan No.HK.01.03/083.A/2018 sebanyak 7.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp2.324 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang selama 12 (dua belas) bulan sejak 13 April 2018 sampai dengan 15 April 2019.

b. PT Sami Surya Perkasa

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Sami Surya Perkasa sebanyak 5.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp2.324 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 13 April 2018 - 15 April 2019 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/083 B/2018.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Puser, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No.01/K/IUP.II. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended by 2 (two) times respectively 10 (ten) years.

Commitment of Cement Bags Purchased

a. PT Kerta Rajasa Raya

On April 13, 2018, the Company signed buy cement bag agreement contract with PT Kerta Rajasa Raya No.HK.01.03/083.A/2018 as much as 7,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fifty) kg with price Rp2,324 (in full Rupiah) per sheet with delivery for 12 (twelve) month period start April 13, 2018 until to April 15, 2019.

b. PT Sami Surya Perkasa

On April 13, 2018, the Company agreed to buy cement bag from PT Sami Surya Perkasa as much as 5,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fifty) with price Rp2,324 per sheet (in full Rupiah) with delivery period start April 13, 2018, until April 15, 2019 with the contract No. HK.01.03/083 B/2018.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pembelian Kantong Semen (Lanjutan)

Commitment of Cement Bags Purchased (Continued)

c. PT Yanaprima Hasta Persada

c. PT Yanaprima Hasta Persada

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Yanaprima Hasta Persada sebanyak 6.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp2.324 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 13 April 2018 - 15 April 2019 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/083 C/2018.

On April 13, 2018, the Company agreed to buy cement bag from PT Yanaprima Hasta Persada as much as 6,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fifty) with price Rp2.324 per sheet (in full Rupiah) with delivery period start April 13, 2018, until April 15, 2019 with the contract No. HK.01.03/083 C/2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Pembuatan Fasilitas Semen Curah 3 Site

Commitment of Engineering of Bulk Facilities 3 Sites

a. PT Masa Jaya Perkasa

a. PT Masa Jaya Perkasa

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perseroan dan PT Masa Jaya Perkasa sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian jasa pembuatan fasilitas semen curah 3 site, sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.01.18/014A/2018 dengan biaya sebesar Rp24.100.025.280 (dalam Rupiah penuh) dalam jangka waktu selama 5 (lima) bulan terhitung mulai tanggal 15 Februari 2018 sampai dengan 15 Juli 2018.

On Januari 15, 2018 the Company signed the agreement contract with PT Masa Jaya Perkasa for engineering of bulk facilities procurement as stated in contract No.HK.01.18/014A/2018 with total cost of Rp24,100,025,280.- (in full Rupiah amount) for a period of 5 (five) months since February 15, 2018 until July 15, 2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan

Commitment of Tools Rent Service Procurement

a. PT United Tractors Semen Gresik

a. PT United Tractors Semen Gresik

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No. HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for drill tool rental service fee of Rp774,235/hour (in full Rupiah amount).

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No. HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp9.287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2016.

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 to July 31, 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/358/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 28 bulan.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment for Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No.HK.00.08/358/2016 with 28 months period of contract extended.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)

a. PT United Tractors Semen Gresik (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak kedua mengenai jasa sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.06/359/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 1 Februari 2017, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perjanjian mengenai jasa pengupasan overbuden di Tambang Batu Kapur existing di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK0008/067/2017 dengan jangka waktu 5 Bulan sejak Tanggal Berita Acara Mulai Pekerjaan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/019 A/2018 dengan jangka waktu perpanjangan selama 16 (enam belas) bulan.

b. PT Ratri Sempana

Pada 2017 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/006B/2017 dengan biaya Rp295.634/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 16 Januari 2020.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)

a. PT United Tractors Semen Gresik (continued)

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment of second contract for the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay in Baturaja Plant has stated in agreement No.HK.00.06/359/2016 with 36 months period of contract extended.

On February 1, 2017, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for runoff Service Overbuden at the limestone quarry existing in Baturaja Plant. has stated in agreement No.HK0008/067/2017 with 5 months period since the date of started the job.

On January 17, 2018, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment for Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No.HK.00.08/019 A/2018 with 16 (sixteen) months period of contract extended.

b. PT Ratri Sempana

On 2017, the Company has an agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/006B/2017, with total cost of Rp295,634/HM, with 3 (three) years period of contract starting from January 16, 2017 to January 16, 2020.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)

c. PT Rizky Patra Nusa

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat Bulldozer dan Excavator dengan PT Rizky Patra Nusa untuk Pekerjaan Development Tambang di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/369/2015 dengan biaya sewa Alat Bulldozer Rp737.300 (dalam Rupiah penuh) per HM, Excavator PC 200 Rp460.130 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Excavator PC 300 Rp722.120 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dimulai sejak tanggal 16 November 2015 sampai dengan 15 November 2018.

Pada bulan Juli 2016, Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa menyepakati perubahan perhitungan harga jasa sewa alat Bulldozer dan Excavator untuk pekerjaan Development Tambang di Pabrik Baturaja yang dituangkan dalam addendum I.

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa memiliki kontrak lainnya, yaitu Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No.HK.02.06/351.A/2013 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe ZW 180 atau yang setara sebesar Rp 485,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe ZW 140 atau yang setara sebesar Rp455,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp200,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

d. PT Jaya Trade Indonesia

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Jaya Trade Indonesia untuk jasa sewa alat pendukung untuk pekerjaan tambang dan pabrik baturaja 2 sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK0206/346 e/2017 dengan biaya Rp712.000/HM untuk excavator, Rp692.500 untuk Bulldozer, Rp550.000 untuk Wheel Loader (Shift), Rp640.000 (Non Shift) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 5 Oktober 2017 sampai dengan 19 September 2020.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)

c. PT Rizky Patra Nusa

On November 16, 2015, the Company continued to renew the Bulldozer and Excavator Heavy Equipment Rental Service for Mine Development in Baturaja Plant based on contract agreement No.HK/02.06/369/2015 with bulldozer equipment rental costs Rp737,300 (full Rupiah amount) per HM, Excavator PC 200 Rp460,130 (full Rupiah amount) per HM and Excavator PC 300 Rp722,120 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months commencing on November 16, 2015 until November 15, 2018.

On July 2016, the Company and PT Rizky Patra Nusa agreed to adjust the calculate of price Bulldozer and Excavator heavy equipment rental service for Mine Development in Baturaja Plant based on addendum I.

The Company and PT Rizky Patra Nusa has another contracts for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/351.A/2013 with rents equipment type ZW 180 Wheel Loader or the equivalent of Rp485,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type ZW 140 or equivalent of Rp455,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp200,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months.

d. PT Jaya Trade Indonesia

The Company has a agreement with PT Jaya Indonesia Trade for tool rental services supporting units to work the mine and Pabrik Baturaja 2 (two) heavy equipment rent as stated in the agreement No. HK0206/346 e/2017, with cost of Rp712,000/HM for excavator, Rp692,500 for Bulldozer, Rp550,000 for wheel loader (shift) and Rp640,000 for wheel loader (non shift) with 3 (three) years period of contract starting from October 5, 2017 until September 19, 2020.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)

e. PT Kosindo Supratama

Pada tanggal 22 Februari 2017 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Vibro Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/088/2017 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe WA 320 atau yang setara sebesar Rp420,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe WA 200 atau yang setara sebesar Rp380,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp340,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 22 Februari 2017 sampai dengan 22 Februari 2020.

f. PT Pembangunan Sarana Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa untuk jasa sewa alat Surface Miner sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/144 F/2017 dengan biaya Rp7.437.500/HM atau Rp29.750/Ton dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 17 April 2017 sampai dengan 6 Juni 2022.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 September 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)

e. PT Kosindo Supratama

On February 22, 2017 the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/088/2017 with rents equipment type WA 320 Wheel Loader or the equivalent of Rp420,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type WA 200 or equivalent of Rp380,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp340,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months since February 22, 2017 until February 22, 2020.

d. PT Pembangunan Sarana Perkasa

The Company has a agreement with PT Pembangunan Sarana Perkasa for Surface Miner tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/144 F/2017, with total cost of Rp7,437,500/HM or Rp29,750/Ton, with 5 (five) years period of contract starting from April 17, 2017 until June 6, 2022.

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the lease of land in Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang for cement plant and office and other facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 for 30 (thirty) years period starting from April 1, 2012 to March 31, 2042. Payment will be made every 3 (three) years with total cost of the first 3 (three) years amounted of Rp6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah (Lanjutan)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah $\pm 425 \text{ m}^2$ yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp160.000/m²/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Perseroan kembali melakukan perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra dengan No: HK.02.02/111/2013 dalam addendum pertama terhitung 1 Mei 2018 sampai 31 April 2019 dengan total biaya Rp1.402.500.000 (satuan rupiah penuh).

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

a. PT Personel Alih Daya

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2017.

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.23/387A/2017 dengan biaya sebesar Rp22.896.000.000 (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 27 Desember 2019.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Land Rent Procurement Commitment (Continued)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp39,272/M/year, with 30 (thirty) years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of $\pm 425 \text{ m}^2$ with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with a rental fee of Rp160,000/m²/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra in the agreement No. HK.02.02/111/2013 in first addendum starting from May 1, 2018 until April 31, 2019 amounted Rp1,402,500,000 (full amount rupiah).

Commitment of Security Procurement

a. PT Personel Alih Daya

The Company has a agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until November 30, 2017.

On December 27, 2017 the Company continued to renew the agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.23/387A/2017, with total value of contracts of Rp22,896,000,000 (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 27, 2017 until December 27, 2019.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian ketujuh belas tanggal 1 Maret 2018, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2017, berdasarkan addendum Perjanjian keenam belas tanggal 1 Maret 2017, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: persediaan, piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
 - Tanah seluas 7.040 m² terletak di jalan. Taman Kenten No. 13-16, kelurahan 8 ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
 - Tanah seluas 12,284 m² terletak di jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 30, 2018 and 2017, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Under the seventeenth Addendum Agreement dated March 1, 2018, the loan bears interest at 9% per annum, while the interest rate for 2017, based on the addendum sixteenth Agreement dated March 1, 2017, with each interest rate of 9.50%.

Working Capital Loans are secured by:

1. Non fixed assets consist of: inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed Assets consist of:
 - The land area of 7,040 m² located on Jalan Taman Kenten No.13-16, Kelurahan 8 ilir Kec. Ilir Timur II Palembang.
 - A land area of 12,284 m² located on Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Factory building and non building infrastructure following mill located on the Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Factory machinery and equipment located on the Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Vehicle that has been bound by fiduciary.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari: (lanjutan)

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, tujuan penggunaannya untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Provisi berdasarkan Addendum Perjanjian ketujuh belas tanggal 1 Maret 2018 dan Addendum keenam belas tanggal 1 Maret 2017, masing-masing sebesar 0,125% untuk penerbitan LC/SKBDN dan 1,50% untuk penerbitan Bank Garansi.

c. Perjanjian Gadai Deposito

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. 2.Sp.Prv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas Letter Of Credit No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No.131296, CD. No. 131307 dan CD. No. 131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On June 30, 2018 and 2017, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of: (continued)

b. Non Cash Loan Facility

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp50 billion Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Provision under the Addendum seventeenth Agreement dated March 1, 2018 and the sixteenth Addendum March 1, 2017, amounting to 0.125% for the issuance of LC/SKBDN and 1.50% for the issuance of Bank Guarantees.

c. Deposit Mortgage Agreement

On Dated August, 2005, The Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No.2.Sp.Prv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit/(LC) No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp4,500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number series CD. No. 131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August, 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari: (lanjutan)

d. Perjanjian Treasury Line

Pada tanggal 3 Maret 2015 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Treasury Line No. CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (tomorrow, spot, forward) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019 berdasarkan Addendum ketiga tanggal 1 Maret 2018.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 26 April 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2017 dengan jangka waktu 1 Tahun.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 5 Januari 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Bilyet Giro Deposito nomor seri AL 037767 dengan nominal Rp332.135.329 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dua belas (12) bulan periode tanggal 5 Januari 2018 s/d 5 Januari 2019.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On June 30, 2018 and 2017, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of: (continued)

d. Treasury Line Agreement

On March 3, 2015 the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (tomorrow, spot, forward) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 5,000,000 (five million US dollars) as of the date March 2, 2018 to March 1, 2019 based on the third Addendum March 1, 2018.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Deposit Mortgage Agreement

On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Services qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Seriousness Mining Permit in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC. 0295426258 with nominal of Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 up to April 26, 2017 within 1 year period.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Deposit Mortgage Agreement

In January 5, 2018 the Company entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel by Deposit on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Seriousness Mining Permit in OKU regency. The Company submitted to PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Deposit slip with Deposits Serial Number AL 037767 with nominal of Rp332,135,325 (in full Rupiah) with 12 (twelve) month period January 5, 2018 until January 5, 2019.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel (lanjutan)

Perjanjian Gadai Deposito (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Gubernur Sumsel qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Reklamasi Izin Usaha Pertambangan di Kabupaten Pelawi. Perseroan menyerahkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Bilyet Giro Deposito nomor seri AL 043526 s/d AL 043530 dengan total nominal Rp 6.096.736.968 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan periode tanggal 25 Juni 2018 s/d 31 Desember 2021 diperpanjang secara otomatis per 3 bulan (Automatic Roll Over).

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel untuk menerbitkan Deposito Berjangka dengan total nominal Rp428.751.236 (dalam Rupiah penuh) sebagai Jaminan Reklamasi Izin Usaha Pertambangan Batu Kapur dengan Bilyet Deposito nomor seri AL 043534 s/d AL 043538, Deposito Berjangka dengan total nominal Rp768.372.775 (dalam Rupiah penuh) sebagai Jaminan Pasca Tambang Izin Usaha Pertambangan Batu Kapur dengan Bilyet Deposito nomor seri AL 043539 s/d AL 043543, Deposito Berjangka dengan total nominal Rp2.234.055.572 (dalam Rupiah penuh) sebagai Jaminan Pasca Tambang Izin Usaha Pertambangan Tanah Liat dengan Bilyet Deposito nomor seri AL 043544 s/d AL 043550 dan AL 053090 s/d AL 053092 dengan jangka waktu masing-masing 1 (satu) bulan sampai dengan periode tanggal 3 Agustus 2018 s/d 3 September 2019.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp100 miliar termasuk Sub Limit Non Cash Loan maksimum Rp25 miliar untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9.25% per annum.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel (continued)

Deposit Mortgage Agreement (continued)

In June 25, 2018 the Company entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel by Deposit on behalf Sumsel Government qq of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Mining Reclamation Permit in Pelawi regency. The Company submitted to PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043526 until AL 043530 with total nominal of Rp 6,096,736,968 (in full Rupiah) with 42 (fourty two) month period June 25, 2018 until December 31, 2021 extended automatically with 3 month (Automatic Roll Over).

In August 3, 2018, the Company entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel by Deposit on behalf Sumsel Government qq of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with total nominal Rp428,751,236 (in Rupiah full) as guarantee of Mining Reclamation Lime Stone Permit with Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043534 until AL 043538, Deposit on behalf with total nominal Rp768,372,775 (in Rupiah full) as guarantee of Post Mining Lime Stone Permit with Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043539 until AL 043543, Deposit on behalf with total nominal Rp2,234,055,572 (in Rupiah full) as guarantee of Post Mining Clay Permit with Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043544 until AL 043550 and Number AL 053090 until AL 053092 with 1 (one) month period August 3, 2018 until September 2, 2018 of each other.

Working Capital Facilities

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp100 million including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp25 million for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated Mei 20, 2016 with 9,25% interest per annum.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	USD	2.688.223	38.928.151	<i>Cash and equivalent cash</i>
Jumlah aset	USD	2.688.223	38.928.151	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang usaha	USD	8.405.357	121.717.969	<i>Trade payables</i>
Jumlah liabilitas	USD	8.405.357	121.717.969	<i>Total liabilities</i>
Aset (liabilitas) - bersih	USD	(5.717.134)	(82.789.818)	<i>Assets (liabilities) - net</i>

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	USD	1.453.529	19.692.417	<i>Cash and equivalent cash</i>
Jumlah aset	USD	1.453.529	19.692.417	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang retensi	USD	20.582.369	278.849.934	<i>Retention payables</i>
Jumlah liabilitas	USD	20.582.369	278.849.934	<i>Total liabilities</i>
Aset (liabilitas) - bersih	USD	(19.128.840)	(259.157.517)	<i>Assets (liabilities) - net</i>

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Nilai wajar dari pinjaman dari Bank serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of loans from the Bank as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anak. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan resiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD dan cash dalam mata uang asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 39.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and subsidiary. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US\$ and EURO, as well as receivables from US\$ denominated export sales and cash on USD currency.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 39.

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga (lanjutan)

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan entitas anak hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, *kredibel* dan *bankable*.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk (continued)

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company and subsidiary policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Cash Flows Interest Rate Risk

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

Currently, the Company and subsidiary do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. *The Company and subsidiary will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan entitas anak sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan dan entitas anak meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 6 dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan dan entitas anak ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan dan entitas anak.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows: (continued)

2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.
4. Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company and subsidiary at amount of their guarantees.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company and subsidiary minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 6 and 7. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Consideration that funding requirements of the Company and subsidiary are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company and subsidiary continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company and subsidiary.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Tingkat bunga efektif/ Effective interest	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga:							Without interest:
Utang usaha		461.979.311		-	-	461.979.311	Trade Payables
Beban akrual		53.452.182		-	-	53.452.182	Accrued expenses
Utang lain-lain		4.124.788		-	-	4.124.788	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		764.667		-	-	764.667	Employee benefit short term liabilities
Suku bunga tetap							Fix interest rates:
Liabilitas sewa pembiayaan	10% - 13%	28.722.007	55.922.365	11.073.666	417.948	96.135.986	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9%-9,45%	55.199.458	59.241.272	573.743.543	633.418.787	1.321.603.060	Long term bank loan
Jumlah		604.242.413	115.163.637	584.817.209	633.836.735	1.938.059.994	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiary financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2018 and 2017. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Pinjaman bank	1.321.603.060
Liabilitas sewa pembiayaan	96.135.986
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.417.739.046
Total ekuitas	3.473.671.056
Rasio pengungkit (x)	0,408

41. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

	2018
Aset	
Jakarta	7.842.116
Sumatera Selatan	5.252.002.505
Jambi	67.437.805
Lampung	210.797.077
Jumlah Aset	5.538.079.503

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2018 and 2017.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	2017	
	923.654.771	Bank loans
	15.426.997	Finance lease liabilities
	939.081.768	Total interest bearing loans
	3.412.859.859	Total equity
	0,275	Gearing ratio (x)

41. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The following table shows the distribution of the Company and subsidiary assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	2017	
	7.215.896	Assets
	4.911.798.027	Jakarta
	--	South Sumatera
	141.323.324	Jambi
	5.060.337.247	Lampung
		Total Assets

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

	2018
Pendapatan	
Pasar Basis	
Sumatera Selatan	1.070.738.522
Lampung	757.128.077
	<u>1.827.866.599</u>
Pasar Non Basis	
Jambi	98.700.504
Bengkulu	21.802.329
Bangka Belitung	11.534.291
Kepulauan Riau	--
	<u>132.037.124</u>
Jumlah Penjualan Semen	1.959.903.723
Penjualan Terak	
Lampung	34.641.667
Jumlah Penjualan Terak	<u>34.641.667</u>
Jasa Angkutan	
Sumatera Selatan	1.262.138
Jumlah Jasa Angkutan	<u>1.262.138</u>
Jumlah Pendapatan	1.995.807.528

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segments (continued)

	2017	
		Revenue
		Basis Market
	1.059.616.869	South Sumatera
	380.664.778	Lampung
	<u>1.440.281.648</u>	
		Non-Basis Market
	80.338.553	Jambi
	26.067.228	Bengkulu
	1.317.570	Bangka Belitung
	3.519.991	Kepulauan Riau
	<u>111.243.342</u>	
1.551.524.990		Total Sales of Cement
		Sales of Clinker
	--	Lampung
	--	Total Sales of Clinker
		Transportation services
	--	South Sumatera
	--	Total Transportation services
1.551.524.990		Total Revenue

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

42. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions to fixed assets:
Pembelian aset tetap	34.273.101	35.811.149	Acquisition of fixed assets
Utang usaha	24.443.242	6.188.532	Trade payable
Persediaan - suku cadang	3.595.882	10.225.772	Inventories - spare parts
Reklasifikasi pembebasan lahan	63.643.735	--	
	<u>125.955.960</u>	<u>52.225.453</u>	
Reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan	20.493.089	3.430.704.783	Reclassification from Construction in Progress
Jumlah	146.449.049	3.482.930.236	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

	2018
Pembayaran ritensi	
Pembelian aset tetap	163.615.612
Aset sewa pembiayaan	
Pembayaran sewa pembiayaan	1.514.829
Reklasifikasi uang muka	14.302.148
Utang sewa pembiayaan	91.073.304
	106.890.281
Penambahan aset dalam pembangunan:	
Pembelian aset tetap	16.783.602
Reklasifikasi uang muka investasi	--
Utang Retensi & DAP	--
Utang usaha	50.225.135
Persediaan - suku cadang	5.427.917
Biaya Pinjaman	8.824.018
Jumlah	81.260.672

**42. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

	2017	
	--	Retention payment
		Acquisition of fixed assets
		Leased assets
	949.523	Payment of finance lease liabilities
	2.544.900	Reclassification of advances
	14.746.962	Finance lease liabilities
	18.241.385	
		Additions to fixed assets:
	343.678.281	Acquisition of fixed assets
	67.305.806	Reclassification of advances for investment
	6.843.230	Retention liabilities
	23.466.445	Trade payable
	1.623.087	Inventories - spare parts
	153.829	Loan cost
	443.070.678	Total

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2019.

43. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on February 14, 2019.